

KONFIGURASI RUTE TERPENDEK PADA JALUR AGV (*AUTOMATIC GUIDE VEHICLE*) BERBASIS *MICROCONTROLLER ARDUINO UNO*
(Studi Kasus pada PT. Indokarlo Perkasa)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S-1
Program Studi Teknik Industri



Disusun oleh :

Risaldy Bagus Pramudya

10660020

PROGAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3925/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Konfigurasi Rute Terpendek Pada Jalur AGV (*Automatic Guide Vehicle*) Berbasis Microcontroller Arduino Uno (Studi Kasus pada PT. Indokarlo Perkasa)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Risaldy Bagus Pramudya

NIM : 10660020

Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Taufiq Aji, M.T
NIP.19800715 200604 1 002

Penguji I

Trio Yonathan Teja kusuma, M.T
NIP.19890715 201503 1 007

Penguji II

Tutik Farihah, M.Sc
NIP.19800706 200501 2 007

Yogyakarta, 17 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risaldy Bagus Pramudya

NIM : 10660020

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Konfigurasi Rute Terpendek Pada Jalur AGV (Automatic Guide Vehicle) Berbasis Microcontroller Arduino Uno", merupakan hasil pekerjaan penyusun sendiri dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, dan atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian Tugas Akhir di Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 4 Desember 2015

Yang menyatakan,



Risaldy Bagus Pramudya

NIM. 10660020

HALAMAN PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdullilah kupanjatkan kepada Allah SWT dan sholawat untuk Nabi besar junjungan umat segala zaman Muhammad SAW. Atas berkat rahmatNya dan petunjukNya dapat menempuh jalan ini dengan lancar dan penuh keberkahan...

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Ibuku, ibu terbaik yang satu-satunya ada dalam hidupku, paling tersayang dan terkasih yang telah menididik, membimbing dan mengajarkan segala hal yang baik hingga aku menjadi manusia yang lebih baik.

Untuk Ayahku, terima kasih telah memberikan arahan yang baik dalam memilih tujuan hidup baik dalam hal pendidikan ataupun agama. Limpahan doa dan ampunan untuk Ayah dan Ibuku kepada Allah SWT, agar selalu mengampuni dan merahmati keduanya, dan mengasihainya sebagaimana mereka mengasihiku waktu kecil.

Tentu tidak lupa adalah kakakku yang paling tersayang, mas Rendy. Satu-satunya saudara kandung yang aku miliki, selalu menjaga dan mengarahkanku apabila aku melenceng dari tujuan hidup yang baik, semoga Allah memberikan rahmat, kesehatan dan rezeki kepadanya.

Serta tidak lupa tentunya untuk kakak cewek ku satut2 nya, mbak Dita yang memberikan support melalui doa, dan untuk teman-teman Teknik

Industri UIN Sunan Kalijaga (Spesial thanks untuk Rusidy, Arief Hidayat, Purnomo, Isrul, Hafidz dan Damar) yang telah menjadi teman baikku selama berjuang disini. Dan yang paling penting adalah Bpk Pembimbing Taufik Aji dan Pak Trio Yonathan yang tak kenal lelah membimbingku untuk sampai pada hari yang dinantikan ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kuucapkan kepada seluruh civitas akademik Prodi Teknik Industri dan Staff Laboratorium Teknik Industri (Ibu Kefi, Ibu Husna, Ibu Tutik, ibu Hasti, Pak Arya, Pak Yandra, Pak Syaiful, Pak Sigit, Pak Arif dan mas Habib) semoga Allah membalas semua budi baik yang bapak ibu lakukan dikemudian hari dan diberikan kemudahan dalam segala hal, Amin.

Dan semoga karya kecilku ini dapat menjadi sesuatu yang berguna di kemudian hari dan menjadi pahala yang tak akan terputus sampai akhir zaman, Amin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdullilah segala puji syukur bagi Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul *Konfigurasi Rute Terpendek Pada Jalur AGV (Automatic Guide Vehicle) Berbasis Microcontroller Arduino Uno (Studi Kasus pada PT. IKP)*, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada program studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Atas semua berkah, rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua tersayangku ibu Sri Mulyati dan bapak Sukamto yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan moral maupun material.
3. Ibu Kifayah Amar, Ph.D. selaku ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.
5. Bapak Taufik Aji, M.T, selaku pembimbing 1 dan bapak Trio Yonathan Teja Kusuma, M.T. selaku pembimbing 2 tugas akhir yang selalu memberikan ide, arahan, motivasi, nasehat dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

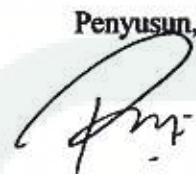
6. Ibu Tutik Farihah, M.Sc. selaku dosen pengaji tugas akhir yang selalu mendukung dan memberikan arahan.
7. Seluruh dosen, staff laboratorium Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada PT.Indokarlo Perkasa yang telah membantu skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga terutama angkatan 2010 yang banyak memberikan warna selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih kurang sempurna dan juga terbatas, namun penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2015

Penyusun,



Risaldy Bagus Pramudya

KONFIGURASI RUTE TERPENDEK PADA JALUR AGV (AUTOMATIC GUIDE VEHICLE) BERBASIS MICROCONTROLLER ARDUINO UNO

Risaldy Bagus Pramudya

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di PT. Indokarlo Perkasa (PT.IKP) pada bagian produksi komponen otomotif yang terbuat dari karet. Tujuan penelitian adalah merancang konfigurasi jalur AGV (Automatic Guide Vehicle) berbasis microcontroller Arduino Uno yang dapat menentukan rute terpendek dengan metode Saving Matrix, agar terjadi proses distribusi produk yg efektif dan efisien. Dari hasil penelitian diketahui rute terpendek dari ke 12 mesin sampel dari 144 mesin press untuk 4 produk adalah 22 meter, dengan rincian 3 rute terpendek untuk produk Push Boot Pin, 3 rute untuk Damper 1, 6 rute untuk Cap Bleeder dan 3 rute untuk Plug, hasil tersebut didapatkan menggunakan dua metode Nearest Insert dan Nearest Neighbour. Setelah diketahui rute terpendek, konfigurasi jalur AGV dapat diterapkan pada konektor jalur AGV yang berintegrasi dengan Microcontroller Arduino Uno dan Visual Basic 2010 Express. Penghematan jarak yang dihasilkan dari dua metode penghematan Nearest Insert dan Nearest Neighbour untuk produk Push Boot Pin, Damper 1 dan Plug sebesar 76,42% dan produk Cap Bleeder sebesar 52,85%.

Kata Kunci: *AGV, Automatic Guide Vehicle, Saving Matrix, Nearest Insert, Nearest Neighbour, Microcontroller Arduino Uno, Visual Basic 2010 Express.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Batasan Masalah	5
1.5.Manfaat Penelitian	6
1.6.Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Tinjauan Pustaka	9

2.2.Landasan Teori	12
2.2.1.Optimisasi Rute Terpendek	12
2.2.2. <i>Traveling Salesman Problem</i>	12
2.2.3. <i>Material Handling</i>	13
2.2.3.1.Perancangan <i>Material Handling System</i>	15
2.2.3.2.Prinsip <i>Material Handling</i>	18
2.2.3.3.Desain <i>Unit Load</i>	20
2.2.3.4. <i>Material Handling Equipme</i>	21
2.2.3.5. <i>Layout Material Handling</i>	23
2.2.4.Metode <i>Saving Matrix</i>	25
2.2.5.Integrasi Antara <i>Arduino Uno</i> Dengan <i>Visual Basic 2010</i>	27
2.2.5.1. <i>Microcontroller</i>	28
2.2.5.2. <i>Microcontroller Arduino</i>	30
2.2.5.3.Kelebihan <i>Arduino</i>	32
2.2.5.4. <i>Microsoft Visual Basic 2010</i>	33
2.2.5.5.Komunikasi Serial <i>Arduino IDE</i> Dengan <i>Visual Basic 2010</i> ..	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Objek Penelitian	39
3.2.Jenis Data.....	39
3.2.1.Data Primer.....	39

3.2.2.Data Sekunder	39
3.3.Metode Pengumpulan Data	40
3.3.1.Wawancara	40
3.3.2.Observasi	40
3.3.3.Kepustakaan	40
3.4.Metode Analisis Data	40
3.4.1.Variabel Jarak	40
3.4.2.Variabel Jumlah Produksi.....	40
3.4.3.Variabel Kapasitas Pengangkutan Barang.....	41
3.5.Kerangka Alur Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Gambaran Umum	43
4.2.Kofigurasi Jalur AGV Berbasis <i>Arduino Uno</i>	47
4.3.Pengumpulan Data.....	55
4.3.1.Identifikasi Perlengkapan Alat Dan Bahan Untuk Pembuatan Jalur AGV	55
4.3.2.Pembuatan Desain Konektor Jalur AGV	61
4.3.3.Mekanisme Kerja Motor Servo Dan Konektor Jalur AGV	63
4.3.4.Aplikasi Rute Terpendek Jalur AGV	65
4.4.Data Konfigurasi Jalur AGV Untuk Penentuan Rute Terpendek.....	69

4.4.1.Data Produksi Barang Permesin	72
4.4.2.Denah Mesin Produksi.....	73
4.4.3.Jarak Rute Awal Dan Alat Angkut	75
4.4.4.Data Jalur Distribusi Produk Antar Mesin	76
4.4.5.Data Jarak Antar Mesin Dan AGV <i>Port</i>	78
4.5.Pengolahan Data	80
4.5.1.Identifikasi Matrik Penghematan (<i>Saving Matrix</i>)	80
4.5.2.Penggabungan Rute Matrik Penghematan (<i>Saving Matrix</i>)	81
4.5.3.Pengalokasian Jalur Distribusi AGV	82
4.5.4.Penentuan Rute Terpendek	85
4.5.5.Perbandingan Rute Berdasarkan Pemilihan Metode	90
4.5.6.Penginputan Data Rute Terpendek KE Software Pengontrol Jalur AGV	91
4.6.Pembahasan	93
4.6.1.Analisis Aplikasi Pengontrol Jalur AGV	93
4.6.2.Analisis Penentuan Rute Terpendek.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.Kesimpulan	99
5.2.Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103

LAMPIRAN 106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Software Arduino</i>	31
Gambar 2.2 Komponen Di <i>Arduino Uno</i>	32
Gambar 2.3 <i>Opening Visual Basic 2010 Express</i>	34
Gambar 2.4 Tampilan Utama <i>Visual Basic 2010 Express</i>	35
Gambar 3.1 Kerangka Alur Penelitian	41
Gambar 4.1 Logo PT. Indokarlo Perkasa	43
Gambar 4.2 Sample Produk Yang Diproduksi PT.Indokarlo Perkasa	45
Gambar 4.3 Alur Proses Produksi Karet Di PT. Indokarlo Perkasa.....	46
Gambar 4.4 <i>Layout Tata Letak Mesin Press</i> PT.Indokarlo Perkasa	48
Gambar 4.5 Sampel <i>Layout</i> 12 Mesin Press.....	51
Gambar 4.6 Konsep Penentuan Rute Terpendek Jalur AGV Berbasis Arduino Uno.....	51
Gambar 4.7 <i>Microcontroller Arduino Uno</i>	55
Gambar 4.8 Servo Motor Tipe MG946R.....	56
Gambar 4.9 <i>Breadboard</i>	57
Gambar 4.10 Kabel-Kabel Jumper	57
Gambar 4.11 Batterai Kering Ukuran AA.....	58
Gambar 4.12 Dudukan Batterai	58
Gambar 4.13 Kabel USB	59

Gambar 4.14 Akrilik Bening	59
Gambar 4.15 <i>Software Arduino IDE</i>	60
Gambar 4.16 <i>Visual Basic 2010 Express</i>	60
Gambar 4.17 Alat Simulasi Pengontrol Jalur AGV	61
Gambar 4.18 Desain Konektor Jalur AGV Di Semua Titik Servo.....	61
Gambar 4.19 Pengontrol Konektor Jalur AGV	62
Gambar 4.20 Perputaran Poros Motor Servo Standard	63
Gambar 4.21 Pemasangan Lengan Tambahan	64
Gambar 4.22 Pemasangan Akrilik Ke Atas Lengan Tambahan	64
Gambar 4.23 Pemasangan Konektor Jalur AGV Di Atas Akrilik Motor Servo.....	65
Gambar 4.24 Tampilan Aplikasi Pengontrol Jalur AGV Berbasis <i>Visual Basic 2010 Express</i>	66
Gambar 4.25 Denah Mesin Produksi Beserta AGV Port	74
Gambar 4.26 Jarak Antar Mesin Dengan AGV <i>Port</i>	75
Gambar 4.27 Denah Mesin Produksi Beserta AGV <i>Port</i> Dan Titik-Titik Servo	77
Gambar 4.28 <i>Layout</i> Jalur AGV Ke Mesin A1	92
Gambar 4.29 <i>Flowchart</i> Proses Penginputan Data.....	94
Gambar 4.30 Pesan Penyimpanan Yang Berhasil	95
Gambar 4.31 Pesan Pemasukan Data Yang Salah.....	95
Gambar 4.32 Pesan Kesalahan Dalam Proses Penyimpanan	96

Gambar 5.1 Layout Konfigurasi Rute Terpendek Pada Jalur AGV 101



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tata Letak Lantai Produksi	70
Tabel 4.2 Waktu Pembuatan <i>Push Boot Pin</i>	70
Tabel 4.3 Waktu Pembuatan <i>Damper 1</i>	71
Tabel 4.4 Waktu Pembuatan <i>Cap Bleeder</i>	71
Tabel 4.5 Waktu Pembuatan <i>Plug</i>	72
Tabel 4.6 Data Rata-Rata Produksi Permesin	73
Tabel 4.7 Rute Awal Dan Jaraknya	76
Tabel 4.8 Data Jalur Distribusi AGV	78
Tabel 4.9 Data Jarak Antar Mesin Dan AGV <i>Port</i>	79
Tabel 4.10 Matrik Penghematan (<i>Saving Matrix</i>)	80
Tabel 4.11 Perangkingan Matrik Penghematan.....	81
Tabel 4.12 Alokasi Jalur Distribusi <i>Push Boot Pin</i>	82
Tabel 4.13 Alokasi Jalur Distribusi <i>Damper 1</i>	83
Tabel 4.14 Alokasi Jalur Distribusi <i>Cap Bleeder</i>	83
Tabel 4.15 Alokasi Jalur Distribusi <i>Plug</i>	84
Tabel 4.16 Metode <i>Nearest Insert</i> Produk <i>Push Boot Pin</i>	85
Tabel 4.17 Metode <i>Nearest Insert</i> Produk <i>Damper 1</i>	86
Tabel 4.18 Metode <i>Nearest Insert</i> Produk <i>Cap Bleeder</i>	86
Tabel 4.19 Metode <i>Nearest Insert</i> Produk <i>Plug</i>	87

Tabel 4.20 Metode <i>Nearest Neighbour</i> Produk <i>Push Boot Pin</i>	87
Tabel 4.21 Metode <i>Nearest Neighbour</i> Produk <i>Damper 1</i>	88
Tabel 4.22 Metode <i>Nearest Neighbour</i> Produk <i>Cap Bleeder</i>	88
Tabel 4.23 Metode <i>Nearest Neighbour</i> Produk <i>Plug</i>	89
Tabel 4.24 Hasil Perbandingan Dua Metode.....	90
Tabel 4.25 Derajat Jalur AGV Produk <i>Push Boot Pin</i>	91
Tabel 5.1 Rute Terpendek Produk <i>Push Boot Pin</i>	99
Tabel 5.2 Rute Terpendek Produk <i>Damper 1</i>	99
Tabel 5.3 Rute Terpendek Produk <i>Cap Bleeder</i>	100
Tabel 5.4 Rute Terpendek Produk <i>Plug</i>	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Rata-Rata Produksi Per Mesin Press
- Lampiran 2. Denah Asli Lantai Produksi PT.Indokarlo Perkasa
- Lampiran 3. Data Jarak AGV Port Dan Antar Mesin Press
- Lampiran 4. Data Matrik Penghematan Dan Perhitungannya
- Lampiran 5. Perhitungan Matrik Penghematan (*Saving Matrix*)
- Lampiran 6. Urutan Matrik Penghematan (*Saving Matrix*)
- Lampiran 7. Data-Data Derajat Rotasi Konektor AGV
- Lampiran 8. Layout Jalur AGV Dari AGV Port Ke Mesin Press
- Lampiran 9. Kode Pemrograman Arduino Uno
- Lampiran 10. Kode Pemrograman Visual Basic 2010 Express
- Lampiran 11. Data-Data Dari PT. Indokarlo Perkasa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri modern terutama manufaktur, pergerakan material dari tempat semula sampai ke tempat tujuan menjadi sebuah permasalahan tersendiri. Permasalahan yang sering timbul adalah *wasting time*, biaya mahal dan kendala-kendala lain. Material bisa saja mengalami kerusakan dalam proses tersebut jika tidak bisa ditangan secara benar dan tepat sesuai dengan sifat material. Maka dibutuhkan sebuah cara yang dapat menangani pergerakan material yang cepat, berbiaya rendah serta memiliki kemampuan yang fleksibel.

Sementara itu PT. Indokarlo Perkasa (PT. IKP) sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang otomotif, secara spesifik PT. IKP adalah produsen produk karet untuk dunia otomotif maupun non-otomotif. Permasalahan yang harus dihadapi oleh PT. IKP adalah menyesuaikan proses produksinya untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut. Hal ini penting untuk dilakukan karena proses produksi membutuhkan sumber daya, waktu dan energi yang besar serta biaya yang membebani setiap proses produksinya.

Proses manufaktur pada di PT.IKP salah satunya adalah proses transportasi, proses tersebut meliputi kemampuan dari perangkat peralatan perusahaan untuk melakukan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya untuk melanjutkan proses produksi. Kemampuan ini dapat disebut sebagai *material handling* dan mempunyai prinsip-prinsip penting didalamnya seperti *planning, standarization, work, ergonomic, unit load, space*

utilization, system, automation, enviromental dan *life cycle principle.* (The Material Handling, 2000).

Penerapan *material handling* yang tepat di PT. IKP akan menciptakan suatu proses transportasi lebih efektif dan efisien sesuai dengan prinsip yang ada didalam *material handling*. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa *material handling* adalah suatu proses pergerakan material dalam jarak pendek yang sering dilakukan pada tempat penyimpanan material seperti gudang dan antara bangunan (tempat produksi) dengan alat transportasi. Ini bisa digunakan untuk menciptakan utilitas waktu dan tempat dalam penanganan, penyortiran dan kontrol pada material, tetapi akan berbeda di proses manufaktur (pembuatan dan perakitan), yang akan menghasilkan utilitas bentuk material baik dalam wujud, sifat dan kelengkapannya. (Adams, 1996).

Sebagai perusahaan manufaktur yang besar, PT. IKP memiliki 144 mesin press untuk proses produksi, dengan lokasi tata letak mesin press berbeda satu dengan lainnya sehingga menyebabkan proses pengantaran produk di lantai produksi menjadi padat. Dengan aktifitas yang padat tersebut maka patut untuk diaplikasikannya alat *material handling* yang berguna untuk mengurangi kepadatan tersebut, salah satu caranya adalah membuat suatu alat *material handling* yang otomatis. Padahal untuk membuat sebuah alat *material handling* otomatis di lantai produksi yang memiliki aktifitas padat tidaklah mudah dan memerlukan sebuah sistem otomasi yang tidak memerlukan manusia untuk penanganan barang produksi secara langsung.

Material handling terdiri dari berbagai macam bentuk dan fungsi di setiap kondisi proses produksi yang sesuai dengan sistem otomasi tersebut, diantaranya seperti *Automatic Guide Vehicle (AGV), Hand robotic, dan Conveyor.* Alat - alat tersebut memiliki kelebihan

dan kekurangan tersendiri, seperti AGV memiliki kelebihan dalam hal pengoperasian yang tidak memerlukan operator untuk menjalankannya secara langsung seperti operator menjalankan troli, karena AGV memiliki sensor yang berguna untuk berjalan sesuai dengan perintah operator yang menanganinya. Kekurangannya adalah perawatan yang harus rutin dilakukan untuk mengecek keadaan AGV apakah masih prima untuk digunakan atau mengganti part-partnya yang mulai menurun performanya. *Material handling equipment* selanjutnya adalah *hand robotic*, alat ini memiliki keunggulan dalam hal *safety* dan energi karena *hand robotic* ini biasanya digunakan untuk mengambil produk - produk secara otomatis satu persatu. Kerugiannya adalah *hand robotic* tidak cocok digunakan di lantai produksi yang mempunyai aktifitas padat dalam prosesnya dikarenakan kinerjanya terlalu lambat dan hanya mengantarkan produk secara satu persatu. Dan selanjutnya adalah *conveyor*, alat ini juga mempunyai kelebihan yaitu membantu proses pengantaran barang yang lebih cepat dan bergerak secara terus menerus dalam jumlah banyak dan cocok untuk lantai produksi dengan aktifitas padat seperti PT.IKP, kelemahannya adalah diperlukannya banyak tempat untuk memasang *conveyor* ini di lantai produksi, padahal untuk mengangani kepadatan aktifitas produksi di PT. IKP masih membutuhkan banyak spasi ruang untuk proses pengantaran bahan baku dan proses produksi sampai ke dalam gudang.

Dari penjelasan diatas, *material handling* yang cocok untuk lantai produksi PT. IKP adalah menggunakan *Automatic Guide Vehicle* (AGV), karena tidak memerlukan banyak operator serta spasi dalam pemasangannya dan mempunyai fleksibilitas yang tinggi. Untuk merancang AGV yang efektif dan efisien tentu diperlukan adanya konfigurasi antara rute terpendek dengan alat pengatur jalur AGV yang berbasis *microcontroller*, dalam hal ini *microcontroller* paling mudah dan praktis digunakan adalah *Arduino Uno*.

Permasalahannya adalah bagaimana alat pengatur jalur AGV bisa beroperasi sesuai dengan rute yang sudah ditentukan.

Dari uraian diatas, PT. IKP harus melakukan sebuah perubahan di lantai produksinya agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Selanjutnya PT. IKP perlu menentukan rute terpendek dari setiap mesin press yang ada di dalam lantai produksinya dan mengkonfigurasikannya dengan *material handling* yang tepat. Metode yang bisa digunakan dalam menentukan rute terpendek ada 2 macam, yaitu metode *heuristic* dan *metaheuristic*. Permasalahan penentuan rute merupakan permasalahan NP Problem dimana penyelsaian dengan metode *exact* seringkali memakan waktu yang cukup lama untuk menyelsaikannya, karena sebab inilah banyak para ahli merancang penyelsaian dengan metode *heuristic*. Metode *heuristic* adalah teknik yang dirancang untuk memecahkan masalah yang mengabaikan apakah solusi yang didapatkan hasilnya benar dan menghasilkan solusi lebih baik untuk memecahkan masalah kompleks menjadi lebih sederhana. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan performa komputasi yang berorientasi pada biaya keakuratan. Contoh dari metode *heuristic* seperti *Cheapest Insertion*, *Priciest Insertion*, *Nearest Insertion* dan *Saving Matrix (Clarke and Wright Saving Method)*.

Salah satu metode *heuristic* adalah *Saving Matrix* yang digunakan untuk menentukan rute distribusi produk ke wilayah yang dikehendaki berdasarkan kapasitas alat angkut yang digunakan (Taufiq, 2013). Tujuannya menggunakan metode ini adalah memperoleh rute terpendek dan dapat dikonfigurasikan dengan alat pengatur jalur AGV yang berbasis *microcontroller Arduino Uno*.

Metode ini dikembangkan oleh *Clarke - Wright* dengan tujuan untuk meminimalkan total jarak tempuh, waktu atau biaya dengan mempertimbangkan armada yang digunakan

(Yuniarti, 2013). Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan konfigurasi rute terpendek pada AGV berbasis *microcontroller Arduino Uno* di PT Indokarlo Perkasa (PT. IKP). Penentuan rute terpendek dilakukan dengan metode *Saving Matrix* Sehingga diharapkan bisa membuat sebuah rute - rute paling pendek yang bisa dikonfigurasikan dengan alat pengatur jalur AGV dengan memperhatikan aspek waktu dan kapasitas muatan AGV.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang konfigurasi jalur AGV yang dapat menentukan rute terpendek?
2. Bagaimana rancangan tersebut bekerja dan dioperasikan?
3. Bagaimana bentuk *layout process* dari konfigurasi jalur AGV tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang konfigurasi jalur AGV yang dapat menentukan rute terpendek.
2. Mendapatkan skema rancangan konfigurasi jalur AGV bekerja dan beroprasi.
3. Merancang dan Membuat bentuk *layout process* dari konfigurasi jalur AGV.

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian agar sesuai dengan yang dimaksudkan dan lebih tepat menuju sasaran adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada lantai produksi yang menggunakan sistem *jobshop*.

2. Bahasa pemrograman menggunakan *software* dari *Arduino* dan *Visual Basic 2010 Express*.
3. Data produksi menggunakan data hipotesis yang sesuai dengan data *jobdesk* setiap produk di lantai produksi PT. Indokarlo Perkasa.
4. Data mesin yang digunakan adalah 12 mesin dari 144 mesin yang ada di lantai produksi, dimana ke 12 mesin ini dapat mewakili semua mesin di lantai produksi.
5. *Microcontroller* yang digunakan adalah produk *Arduino Uno*.
6. Menggunakan motor servo *tower* sebagai penggerak jalur AGV.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dan diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan sebuah rancangan konfigurasi jalur AGV dengan bahasa pemrograman yang sederhana dan mudah dipelajari.
2. Membuat sebuah alternatif dalam hal inovasi dan perancangan konfigurasi jalur AGV untuk penelitian berikutnya.
3. Memudahkan rute pendistribusian dalam lantai produksi setelah adanya konfigurasi jalur AGV untuk menentukan rute terpendeknya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang akan dilakukan untuk perancangan konfigurasi jalur AGV berbasis *Arduino Uno* ini, rencana sistematika penulisannya dapat dibedakan menjadi 5 bab. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, atau pokok permasalahan yang ada di lapangan, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencangkup segala hal yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengambilan tema penelitian, penentuan langkah pelaksanaan, dan metode penganalisaan yang diambil dari beberapa sumber pustaka yang ada dan memiliki tema yang sesuai dengan penelitian ini. Didalamnya juga dicantumkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian ini untuk dijadikan perbandingan tujuan, metode, hasil analisa dan referensi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencangkup objek penelitian, jenis-jenis data yang dibutuhkan, gambaran objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA

Bab ini menyajikan berbagai data yang sudah diperoleh selama observasi lapangan dan rangkaian pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian. Penyajian data yang disajikan mudah dibaca dan sangat aplikatif terhadap metode analisa yang digunakan. Hasil analisis ini nantinya dijelaskan secara detail dan terperinci untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis pemecahan masalah serta hasil pengumpulan data, serta saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan hasil perhitungan dari konfigurasi rute terpendek pada jalur AGV berbasis *Arudino Uno*, maka didapatkanlah rute terpendek dari setiap mesin press. Dengan empat jenis produk yang diproduksi setiap satu jam dari delapan jam kerja, maka rute terpendek yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Rute Terpendek Produk *Push Boot Pin*

No	Rute Distribusi	Jadwal Rute AGV	Total Jarak
1.	Rute 1	AGV Port - A1 - A2 - B1 - B2 - AGV Port	22 meter
2.	Rute 2	AGV Port - A3 - A4 - B3 - B4 - AGV Port	22 meter
3.	Rute 3	AGV Port - C3 - C4 - C1 - C2 - AGV Port	22 meter

Tabel 5.2 Rute Terpendek Produk *Damper 1*

No	Rute Distribusi	Jadwal Rute AGV	Total Jarak
1.	Rute 1	AGV Port - A1 - A2 - B1 - B2 - B3 - AGV Port	22 meter
2.	Rute 2	AGV Port - A3 - A4 - B4 - C1 - C2 - AGV Port	22 meter
3.	Rute 3	AGV Port - C3 - C4 - AGV Port	22 meter

Tabel 5.3 Rute Terpendek Produk *Cap Bleeder*

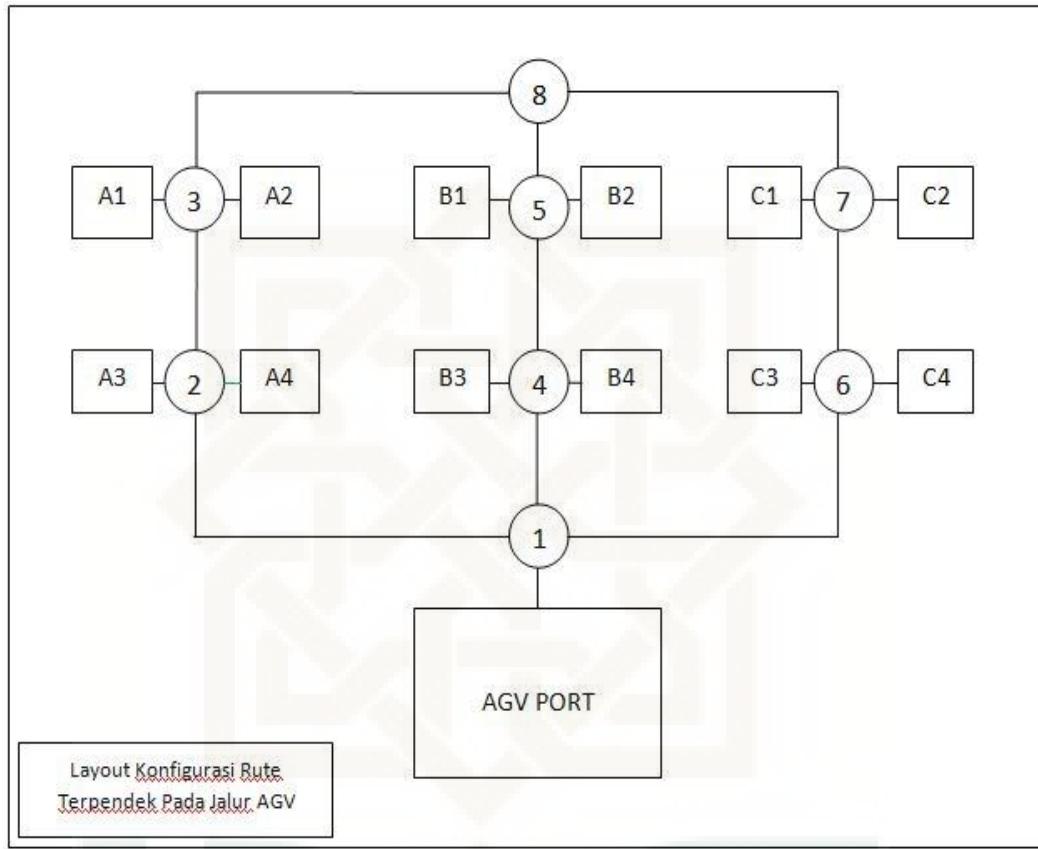
No	Rute Distribusi	Jadwal Rute AGV	Total Jarak
1.	Rute 1	AGV Port - A1 - A2 - AGV Port	22 meter
2.	Rute 2	AGV Port - C1 - C2 - AGV Port	22 meter
3.	Rute 3	AGV Port - C3 - C4 - AGV Port	22 meter
4.	Rute 4	AGV Port - A3 - A4 - AGV Port	22 meter
5.	Rute 5	AGV Port - B1 - B2 - AGV Port	22 meter
6.	Rute 6	AGV Port - B3 - B4 - AGV Port	22 meter

Tabel 5.4 Metode *Nearest Insert* Produk *Plug*

No	Rute Distribusi	Jadwal Rute AGV	Total Jarak
1.	Rute 1	AGV Port - A1 - A2 - C1 - C2 - AGV Port	22 meter
2.	Rute 2	AGV Port - A3 - A4 - C3 - C4 - AGV Port	22 meter
3.	Rute 3	AGV Port - B1 - B2 - B3 - B4 - AGV Port	22 meter

- b. Konfigurasi rute terpendek pada jalur AGV bekerja berdasarkan perintah dari operator yang menggunakan aplikasi pengontrol jalur AGV. Cara kerja alat kontrol tersebut mengacu pada rute terpendek 4 produk diatas dengan mekanisme mengubah rel jalur AGV untuk mengarahkannya ke mesin press sesuai dengan perhitungan *saving matrix*.

- c. Berikut ini adalah bentuk dari layout proses dari konfigurasi rute terpendek pada jalur AGV yang telah dibuat :



Gambar 5.1 Layout Konfigurasi Rute Terpendek Pada Jalur AGV

5.2 Saran

- a. PT. Indokarlo Perkasa dapat mengadopsi *material handling* dari penelitian ini di lantai produksi perusahaannya, tentunya dengan penambahan konektor-konektor jalur AGV yang bisa mencangkup semua mesin press yang ada. Kemudahan dalam pemrograman, perawatan, sistem kerja dan terjangkaunya

biaya aplikasi sistem dapat dijadikan pertimbangan sebagai alternatif *material handling equipment*.

- b. Penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi pada penelitian selanjutnya, dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi rute terpendek terjadi dan bagaimana *material handling equipment* ini beradaptasi dengan rute-rute terpendek yang baru.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembuatan alat-alat *material handling* yang berbasis *microcontroller Arduino Uno*, seperti halnya *hand robotic* dan peralatan *material handling* lain yang bersifat otomatis.
- d. Penelitian ini dapat ditingkatkan dalam sistem basis datanya, apabila operator mengalami kesalahan ataupun kesulitan dalam mengoperasikan pengontrol jalur AGV karena kesalahan data di database, maka operator dapat langsung menghubungi petugas basis data untuk memperbaikinya.

Daftar Pustaka

- Adams, Nicholas. D., Firth, Rowland, V, D., Brown, Terry. W., Misenheimer, Laura, P. 1996. *Warehouse & Distribution Automation Handbook*. McGraw-Hill.
- Apple, James, M. 1972. *Material Handling System Design*. New York: Ronald.
- Apple, James, M. 1977. *Plant Layout And Material Handling*. Nova Iorque: John Wiley & Sons.
- Arifianto, Sofyan. 2012. *Sistem Aplikasi Penentuan Rute Terpendek Pada Jaringan Multi Moda Transportasi Umum Menggunakan Alogaritma Djikstra*. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Jawa Tengah.
- Bowersox, Donald, J. 2006. *Manajemen Logistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Heizer, Jay & Render, Barry. 2010. *Manajemen Operasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hurst, Ken. 2006. *Prinsip-Prinsip Perancangan Teknik*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Ikhfan, Noer & Masudin, Ilyas. 2013. *Penentuan Rute Transportasi Terpendek Untuk Meminimalkan Biaya Menggunakan Metode Saving Matrix*. Jurnal Teknik Industri. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kay, Michael, G. 2012. *Material handling EquipmentI*. Fitts Dept of Industrial and System Engineering. North Carolina State University.

- Kusuma, Hendra. 2009. *Manajemen Produksi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mulchachy, David, E. 1994. *Warehouse Distribution & Operations Handbook*. McGraw-Hill.
- Mulchachy, David, E. 1999. *Materials Handling Handbook*. New York. McGraw-Hill.
- Pamuji, Ganjar. 2015. *Penentuan Rute Antaran Automated Guide Vehicle (AGV) Pada Fasilitas Produksi Industri Komponen Menggunakan Alogaritma Ant System*. Program Studi Teknik Industri. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Rosnani, Ginting. 2007. *Sistem Produksi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Syahwan, Syed, M. 2009. *Development Of Control System For Automatic Guide Vehicle (AGV)*. Universiti Malaysia Pahang.
- Syahwil, Muhammad. 2013. *Panduan Mudah Simulasi & Praktek Mikrokontroler Arduino*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Tantri, Lusiyane, E. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Troughput Rate Pada Flexibility Manufactruring System Dengan Automatic Guide Vehicle*. Universitas Indonesia. Depok.
- Taufiq, Tiastono. 2013. *Analisis Rute Distribusi Guna Penjadwalan Sistem Transportasi Produk X Dengan Pendekatan Metode Saving Matrix*.

Program Studi Teknik Industri. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Yogyakarta.

The Material Handling Institute. 2000. *The Ten Principles Of Material Handling*, Charlotte, NC. Material Handling Institute.

Tomkins, James, A., White, John, A., Bozer, Yavuz, A., Tanchoco, J, M, A. 2010. *Facilities Planning*. John Willey & Sons, Inc. United States Of America.

Uthami, Azmi, Z. 2010. *Solid Works Alat Bantu Merancang Komponen Dengan Mudah*. Penerbit Modula. Bandung.

Wahana Komputer. 2012. *Aplikasi Database Untuk Tugas Akhir Menggunakan Visual Basic 2010*. Penerbit Ani. Yogyakarta.

Yunitasari, Anggun. 2014. *Optimalisasi Rute Pengangkutan Sampah Di Kabupaten Sleman Menggunakan Metode Saving Matrix*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Lampiran 1. Data Rata-Rata Produksi Per Mesin Press

Kode Mesin	Push Boot Pin								Jumlah Produksi	Rata-rata	Loot (1 Loot 20 Pcs)			
	Jumlah Produksi Dalam Jam Kerja (Pcs)													
	1	2	3	4	5	6	7	8						
A1	8	7	8	8	8	8	7	8	62	7.75	3.10			
A2	7	8	8	7	8	8	8	8	62	7.75	3.10			
A3	8	8	7	7	8	8	8	8	62	7.75	3.10			
A4	7	8	8	7	8	7	7	8	60	7.50	3.00			
B1	8	7	8	8	8	7	7	8	61	7.63	3.05			
B2	8	8	8	8	8	8	7	7	62	7.75	3.10			
B3	7	8	8	7	8	7	8	8	61	7.63	3.05			
B4	8	8	8	8	8	8	7	7	62	7.75	3.10			
C1	7	7	7	7	8	8	8	8	60	7.50	3.00			
C2	7	8	8	7	7	7	7	8	59	7.38	2.95			
C3	8	8	7	7	7	8	8	7	60	7.50	3.00			
C4	7	7	8	7	8	7	8	7	59	7.38	2.95			
Kode Mesin	Damper 1								Jumlah Produksi	Rata-rata	Loot (1 Loot 20 Pcs)			
	Jumlah Produksi Dalam Jam Kerja (Pcs)													
	1	2	3	4	5	6	7	8						
A1	6	7	7	7	6	7	7	6	53	6.63	2.65			
A2	7	6	6	6	6	6	6	6	49	6.13	2.45			
A3	7	6	7	6	6	6	7	7	52	6.50	2.6			
A4	7	7	7	6	7	6	7	6	53	6.63	2.65			
B1	7	7	7	7	7	7	6	7	55	6.88	2.75			

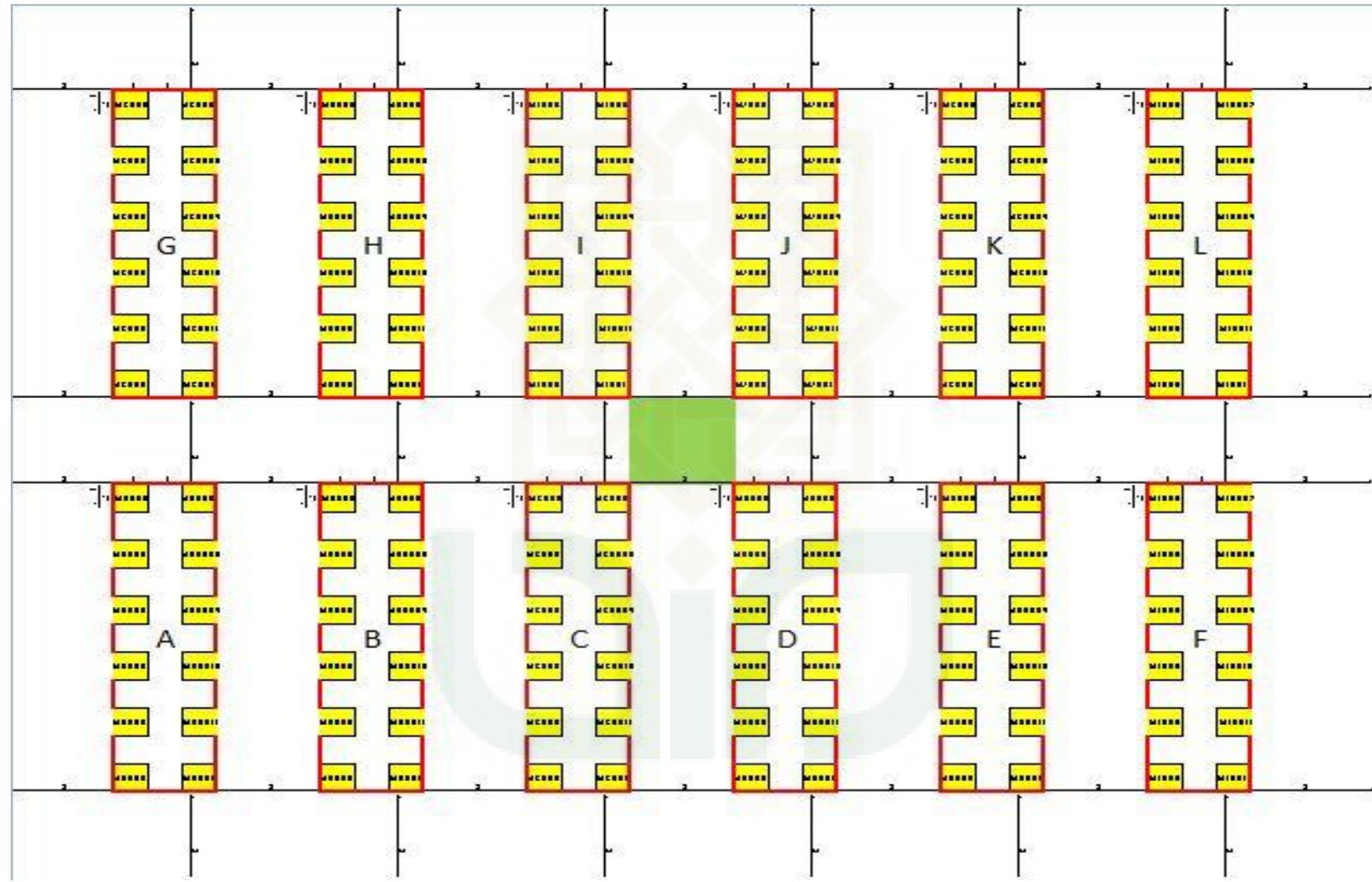
B2	6	6	6	7	6	6	6	6	49	6.13	2.45
B3	7	7	7	7	6	6	6	6	52	6.50	2.6
B4	7	6	6	6	7	7	7	6	52	6.50	2.6
C1	6	7	7	6	7	6	7	6	52	6.50	2.6
C2	7	7	7	7	7	6	6	7	54	6.75	2.7
C3	7	7	6	6	6	7	7	7	53	6.63	2.65
C4	7	6	7	6	6	7	7	7	53	6.63	2.65

Kode Mesin	Cap Bleeder								Jumlah Produksi	Rata-rata	Loot (1 Loot 20 Pcs)			
	Jumlah Produksi Dalam Jam Kerja (Pcs)													
	1	2	3	4	5	6	7	8						
A1	16	15	15	16	16	16	15	16	125	15.63	6.25			
A2	15	16	16	16	16	16	16	16	127	15.88	6.35			
A3	16	16	16	16	16	15	15	16	126	15.75	6.3			
A4	16	16	16	16	16	15	15	16	126	15.75	6.3			
B1	16	16	15	15	16	15	15	16	124	15.50	6.2			
B2	15	16	16	15	15	15	16	16	124	15.50	6.2			
B3	16	15	15	15	15	15	15	15	121	15.13	6.05			
B4	16	15	15	16	15	15	16	15	123	15.38	6.15			
C1	15	16	16	15	16	16	15	15	124	15.50	6.2			
C2	15	15	16	15	16	16	16	15	124	15.50	6.2			
C3	16	16	16	16	16	16	16	16	128	16.00	6.4			
C4	16	15	15	15	16	15	15	15	122	15.25	6.1			

Kode Mesin	Plug								Jumlah Produksi	Rata-rata	Loot (1 Loot 20 Pcs)			
	Jumlah Produksi Dalam Jam Kerja (Pcs)													
	1	2	3	4	5	6	7	8						
A1	8	8	8	9	9	9	9	9	69	8.63	3.45			

A2	8	8	9	9	9	8	8	8	67	8.38	3.35
A3	9	9	8	9	9	8	8	8	68	8.50	3.4
A4	8	8	9	9	9	8	8	9	68	8.50	3.4
B1	9	8	8	8	8	8	8	8	65	8.13	3.25
B2	9	8	8	9	8	8	9	9	68	8.50	3.4
B3	9	9	8	9	8	8	9	9	69	8.63	3.45
B4	8	8	8	8	8	8	8	9	65	8.13	3.25
C1	8	8	9	9	8	9	9	9	69	8.63	3.45
C2	9	8	9	8	9	8	9	9	69	8.63	3.45
C3	9	9	9	9	8	8	8	9	69	8.63	3.45
C4	9	9	8	9	9	8	9	9	70	8.75	3.5

Lampiran 2. Denah Asli Lantai Produksi PT. Indokarlo Perkasa



Lampiran 3. Data Jarak AGV Port dan Antar Mesin Press

	AGV Port	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
AGV Port													
A1	11												
A2	11	1											
A3	8,5	19	19										
A4	8,5	19	19	1									
B1	4,5	9	9	11	11								
B2	4,5	9	9	11	11	1							
B3	2,5	11	11	9	9	3	3						
B4	2,5	11	11	9	9	3	3	1					
C1	11	15	15	18	18	9	9	11	11				
C2	11	15	15		18	18	9	9	11	11	1		
C3	8,5	17	17	15	15	11	11	9	9	3	3		
C4	8,5	17	17	15	15	11	11	9	9	3	3	1	

Lampiran 4. Data Matrik Penghematan Dan Perhitungannya

	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
A1	0											
A2	21	0										
A3	0,5	0,5	0									
A4	0,5	0,5	16	0								
B1	6,5	6,5	2	2	0							
B2	6,5	6,5	2	2	8	0						
B3	2,5	2,5	2	2	4	4	0					
B4	2,5	2,5	2	2	4	4	6	0				
C1	7	7	1,5	1,5	6,5	6,5	2,5	2,5	0			
C2	7	7	1,5	1,5	6,5	6,5	2,5	2,5	21	0		
C3	2,5	2,5	2	2	2	2	2	2	16,5	16,5	0	
C4	2,5	2,5	2	2	2	2	2	2	16,5	16,5	18,5	0

Lampiran 5. Perhitungan Matrik Penghematan (Matrix Saving)

Rumus Perhitungan Matrix Saving

$$S(x, y) = J(G, x) + J(G, y) - J(x, y)$$

Matrix Saving mesin A1 dan A2

$$S(x, y) = J(G, x) + J(G, y) - J(x, y)$$

$$S(A1, A2) = J(AGV Port, A1) + J(AGV Port, A2) - J(A1, A2)$$

$$S(A1, A2) = 11 + 11 - 1 = 21 \text{ meter}$$

Matrix Saving mesin A1 dan A3

$$S(A1, A3) = J(AGV Port, A1) + J(AGV Port, A3) - J(A1, A3)$$

$$S(A1, A2) = 11 + 8,5 - 19 = 0,5 \text{ meter}$$

Matrix Saving mesin A1 dan A4

$$S(A1, A4) = J(AGV Port, A1) + J(AGV Port, A4) - J(A1, A4)$$

$$S(A1, A4) = 11 + 8,5 - 19 = 0,5 \text{ meter}$$

Matrix Saving mesin A1 dan B1

$$S(A1, B1) = J(AGV Port, A1) + J(AGV Port, B1) - J(A1, B1)$$

$$S(A1, B1) = 11 + 4,5 - 9 = 6,5 \text{ meter}$$

NB : Begitu seterusnya hingga mendapatkan semua matrik penghematan

Lampiran 6. Urutan Matrik Penghematan (Matrix Saving)

Rangking	Nilai dan Posisi						
1	21 (A1,A2)	21	6,5 (B2,C2)	41	2 (A3,B3)	61	1,5 (A4,C1)
2	21 (C1,C2)	22	6 (B3,C4)	42	2 (A3,B4)	62	1,5 (A4,C2)
3	18,5 (C3,C4)	23	4 (B1,B3)	43	2 (A3,C3)	63	0,5 (A1,A3)
4	16,5 (C1,C3)	24	4 (B1,B4)	44	2 (A3,C4)	64	0,5 (A1,A4)
5	16,5 (C1,C4)	25	4 (B2,B3)	45	2 (A4,B1)	65	0,5 (A2,A3)
6	16,5 (C2,C3)	26	4 (B2,B4)	46	2 (A4,B2)	66	0,5 (A2,A4)
7	16,5 (C2,C4)	27	2,5 (A1,B3)	47	2 (A4,B3)		
8	16 (A3,A4)	28	2,5 (A1,B4)	48	2 (A4,B4)		
9	8 (B1,B2)	29	2,5 (A1,C3)	49	2 (A4,B3)		
10	7 (A1,C1)	30	2,5 (A1,C4)	50	2 (A4,B4)		
11	7 (A2,C2)	31	2,5 (A2,B3)	51	2 (A4,C3)		
12	7 (A2,C1)	32	2,5 (A2,B4)	52	2 (A4,C4)		
13	7 (A2,C2)	33	2,5 (A2,C3)	53	2 (B1,C3)		
14	6,5 (A1,B1)	34	2,5 (A2,C4)	54	2 (B1,C4)		
15	6,5 (A1,B2)	35	2,5 (B3,C1)	55	2 (B2,C3)		
16	6,5 (A2,B1)	36	2,5 (B3,C2)	56	2 (B2,C4)		
17	6,5 (A2,B2)	37	2,5 (B4,C1)	57	2 (B3,C3)		
18	6,5 (B1,C1)	38	2,5 (B4,C2)	58	2 (B4,C3)		
19	6,5 (B2,C1)	39	2 (A3,B1)	59	1,5 (A3,C1)		
20	6,5 (B2,C2)	40	2 (A3,B2)	60	1,5 (A3,C2)		

Lampiran 7. Data-Data Derajat Rotasi Konektor Jalur AGV

Produk *Push Boot Pin*

No.	Rute AGV	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8
1.	Rute <i>Push Boot Pin</i> 1a (AGV Masuk Jalur)	0	Idle						
2.	Rute <i>Push Boot Pin</i> 1b (AGV Menuju Mesin Press A1)	Idle	112	0	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
3.	Rute <i>Push Boot Pin</i> 1c (AGV Menuju Mesin Press A2)	Idle	Idle	26	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
4.	Rute <i>Push Boot Pin</i> 1d (AGV Menuju Mesin Press B1)	Idle	Idle	152	Idle	83	Idle	Idle	0
5.	Rute <i>Push Boot Pin</i> 1e (AGV Menuju Mesin Press B2)	Idle	Idle	Idle	Idle	31	Idle	Idle	Idle
6.	Rute <i>Push Boot Pin</i> 1f (AGV Kembali Ke AGV Port)	112	Idle	Idle	105	83	Idle	Idle	Idle

Rute Push Boot Pin Jalur 1 AGV Port - A1 - A2 - B1 - B2 - AGV Port									
1.	Rute Push Boot Pin 2a (AGV Masuk Jalur)	0	Idle						
2.	Rute Push Boot Pin 2b (AGV Menuju Mesin Press A3)	Idle	0	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
3.	Rute Push Boot Pin 2c (AGV Menuju Mesin Press A4)	Idle	33	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
4.	Rute Push Boot Pin 2d (AGV Menuju Mesin Press B3)	Idle	0	108	77	110	Idle	Idle	0
5.	Rute Push Boot Pin 2e (AGV Menuju Mesin Press B4)	Idle	Idle	Idle	30	Idle	Idle	Idle	Idle
6.	Rute Push Boot Pin 2f (AGV Kembali Ke AGV Port)	112	Idle	Idle	77	Idle	Idle	Idle	Idle
Rute Push Boot Pin Jalur 2 AGV Port - A3 - A4 - B3 - B4 - AGV Port									
1.	Rute Push Boot Pin 3a (AGV	74	Idle						

	Masuk Jalur)							
2.	Rute Push Boot Pin 3b (AGV Menuju Mesin Press C4)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	83	<i>Idle</i>
3.	Rute Push Boot Pin 3c (AGV Menuju Mesin Press C3)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	35	<i>Idle</i>
4.	Rute Push Boot Pin 3d (AGV Menuju Mesin Press C2)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	99	81
5.	Rute Push Boot Pin 3e (AGV Menuju Mesin Press C1)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	24	<i>Idle</i>
6.	Rute Push Boot Pin 3f (AGV Kembali Ke AGV Port)	112	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	108	110	<i>Idle</i>	81
Rute Push Boot Pin Jalur 3 AGV Port - C3 - C4 - C1 - C2 - AGV Port								

Produk Damper 1

No.	Rute AGV	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8
1.	Rute Damper 1a (AGV Masuk Jalur)	0	Idle						
2.	Rute Damper 1b (AGV Menuju Mesin Press A1)	Idle	115	0	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
3.	Rute Damper 1c (AGV Menuju Mesin Press A2)	Idle	Idle	21	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
4.	Rute Damper 1d (AGV Menuju Mesin Press B1)	Idle	Idle	152	Idle	80	Idle	Idle	0
5.	Rute Damper 1e (AGV Menuju Mesin Press B2)	Idle	Idle	Idle	Idle	30	Idle	Idle	Idle
6.	Rute Damper 1f (AGV Menuju Mesin Press B3)	Idle	Idle	Idle	77	81	Idle	Idle	Idle
7.	Rute Damper 1g (AGV Kembali)	122	Idle	Idle	0	Idle	Idle	Idle	Idle

	Ke AGV Port)							
Rute Damper Jalur 1 AGV Port - A1 - A2 - B1 - B2 - B3 - AGV Port								
1.	Rute Damper 2a (AGV Masuk Jalur)	0	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
2.	Rute Damper 2b (AGV Menuju Mesin Press A3)	Idle	0	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
3.	Rute Damper 2c (AGV Menuju Mesin Press A4)	Idle	33	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
4.	Rute Damper 2d (AGV Menuju Mesin Press B4)	Idle	0	108	147	110	Idle	Idle
5.	Rute Damper 2e (AGV Menuju Mesin Press C1)	0	Idle	Idle	77	Idle	130	0
6.	Rute Damper 2f (AGV Menuju Mesin Press C2)	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	24	Idle
7.	Rute Damper 2g (AGV Kembali)	Idle	Idle	Idle	122	108	108	0
								75

	Ke AGV Port)							
Rute Damper 2 Jalur AGV Port - A3 - A4 - B4 - C1 - C2 - AGV Port								
1.	Rute Damper 3a (AGV Masuk Jalur)	79	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
2.	Rute Damper 3b (AGV Menuju Mesin Press C3)	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	0	Idle
3.	Rute Damper 3c (AGV Menuju Mesin Press C4)	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	35	Idle
4.	Rute Damper 3d (AGV Kembali Ke AGV Port)	122	Idle	Idle	108	110	7	108
Rute Damper 3 Jalur AGV Port - C3 - C4 - AGV Port								

Produk Cap Bleeder

No.	Rute AGV	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8
1.	Rute Cap Bleeder 1a (AGV Masuk Jalur)	0	Idle						

2.	Rute Cap Bleeder 1b (AGV Menuju Mesin Press A1)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	0	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
3.	Rute Cap Bleeder 1c (AGV Menuju Mesin Press A2)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	21	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
4.	Rute Cap Bleeder 1d (AGV Kembali Ke AGV Port)	122	<i>Idle</i>	152	108	110	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	0
Rute Cap Bleeder 1 Jalur AGV Port - A1 - A2 - AGV Port									
1.	Rute Cap Bleeder 2a (AGV Masuk Jalur)	79	<i>Idle</i>						
2.	Rute Cap Bleeder 2b (AGV Menuju Mesin Press C1)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	130	0	<i>Idle</i>
3.	Rute Cap Bleeder 2c (AGV Menuju Mesin Press C2)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	24	<i>Idle</i>
4.	Rute Cap Bleeder 2d (AGV Kembali Ke AGV Port)	122	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	108	110	<i>Idle</i>	0	75

Rute Cap Bleeder 2 Jalur AGV Port - C1 - C2 - AGV Port									
1.	Rute Cap Bleeder 3a (AGV Masuk Jalur)	79	Idle						
2.	Rute Cap Bleeder 3b (AGV Menuju Mesin Press C3)	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	0	Idle	Idle
3.	Rute Cap Bleeder 3c (AGV Menuju Mesin Press C4)	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	35	Idle	Idle
4.	Rute Cap Bleeder 3d (AGV Kembali Ke AGV Port)	122	Idle	Idle	108	110	7	108	75
Rute Cap Bleeder 3 Jalur AGV Port - C3 - C4 - AGV Port									
1.	Rute Cap Bleeder 4a (AGV Masuk Jalur)	0	Idle						
2.	Rute Cap Bleeder 4b (AGV Menuju Mesin Press A3)	Idle	0	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle
3.	Rute Cap Bleeder 4c (AGV	Idle	33	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle	Idle

	Menuju Mesin Press A4)								
4.	Rute Cap Bleeder 4d (AGV Kembali Ke AGV Port)	122	0	108	108	110	Idle	Idle	0
Rute Cap Bleeder 4 Jalur AGV Port - A3 - A4 - AGV Port									
1.	Rute Cap Bleeder 5a (AGV Masuk Jalur)	122	Idle						
2.	Rute Cap Bleeder 5b (AGV Menuju Mesin Press B1)	Idle	Idle	Idle	108	0	Idle	Idle	Idle
3.	Rute Cap Bleeder 5c (AGV Menuju Mesin Press B2)	Idle	Idle	Idle	Idle	30	Idle	Idle	Idle
4.	Rute Cap Bleeder 5d (AGV Kembali Ke AGV Port)	0	108	115	Idle	0	Idle	Idle	0
Rute Cap Bleeder 5 Jalur AGV Port - B1 - B2 - AGV Port									
1.	Rute Cap Bleeder 6a (AGV Masuk Jalur)	122	Idle						

2.	Rute <i>Cap Bleeder</i> 6b (AGV Menuju Mesin Press B3)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	0	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
3.	Rute <i>Cap Bleeder</i> 6c (AGV Menuju Mesin Press B4)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	30	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
4.	Rute <i>Cap Bleeder</i> 6d (AGV Kembali Ke AGV Port)	0	115	122	147	110	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	0
Rute <i>Cap Bleeder</i> 6 Jalur AGV Port - B3 - B4 - AGV Port									

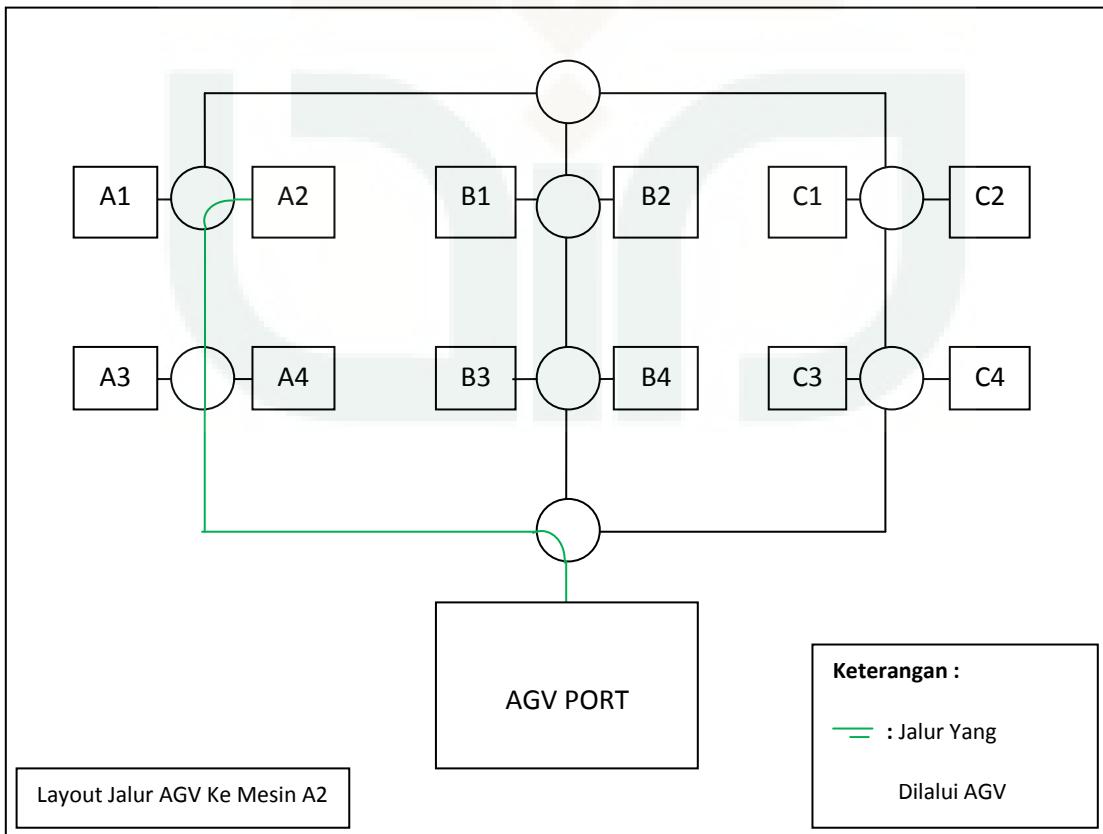
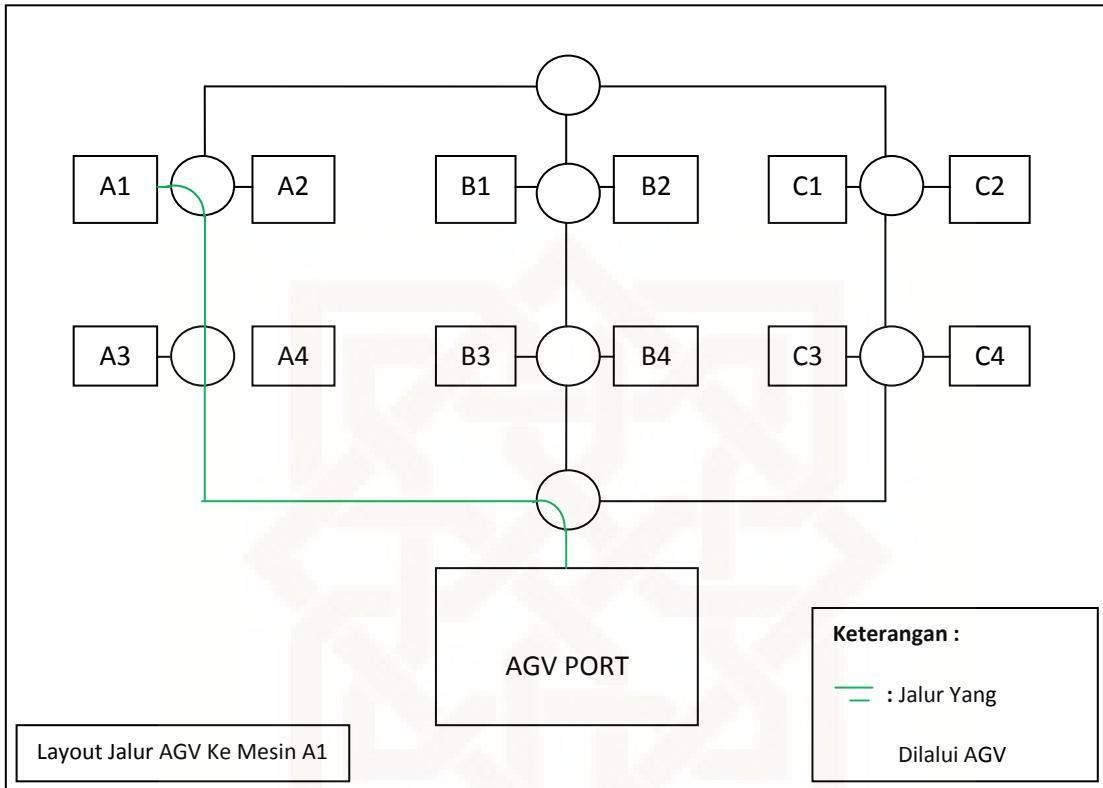
Produk *Plug*

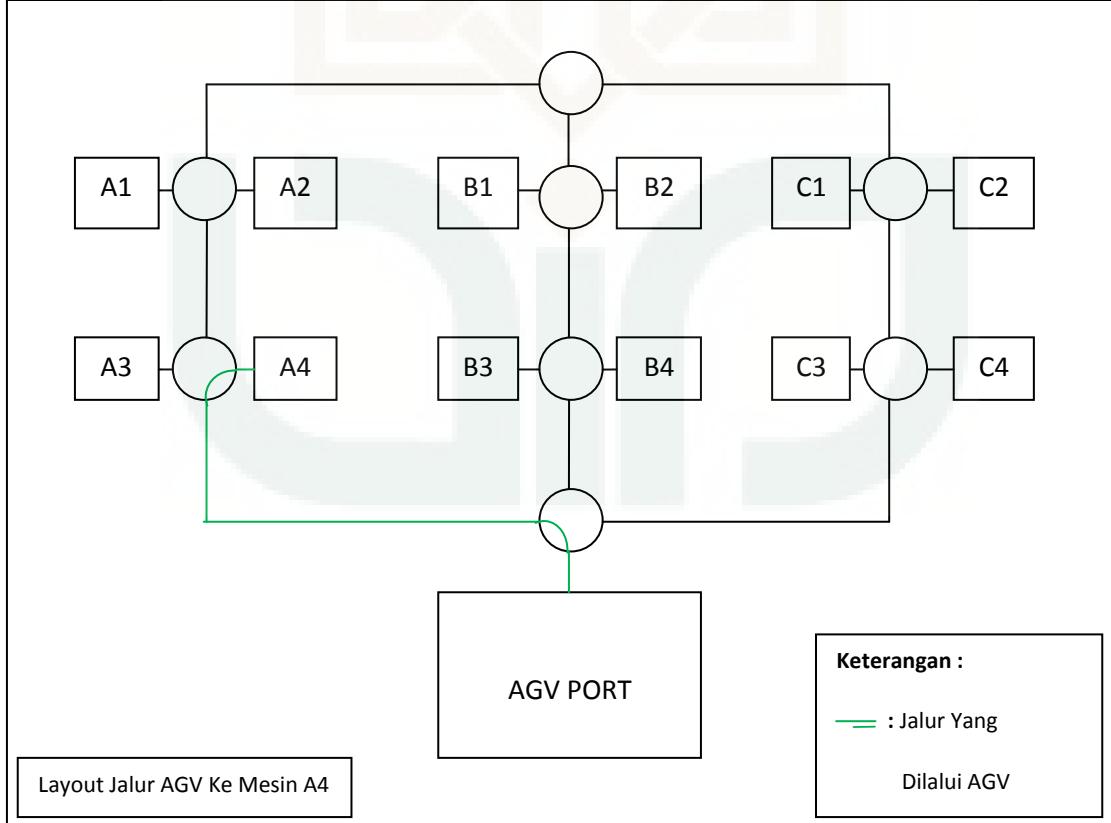
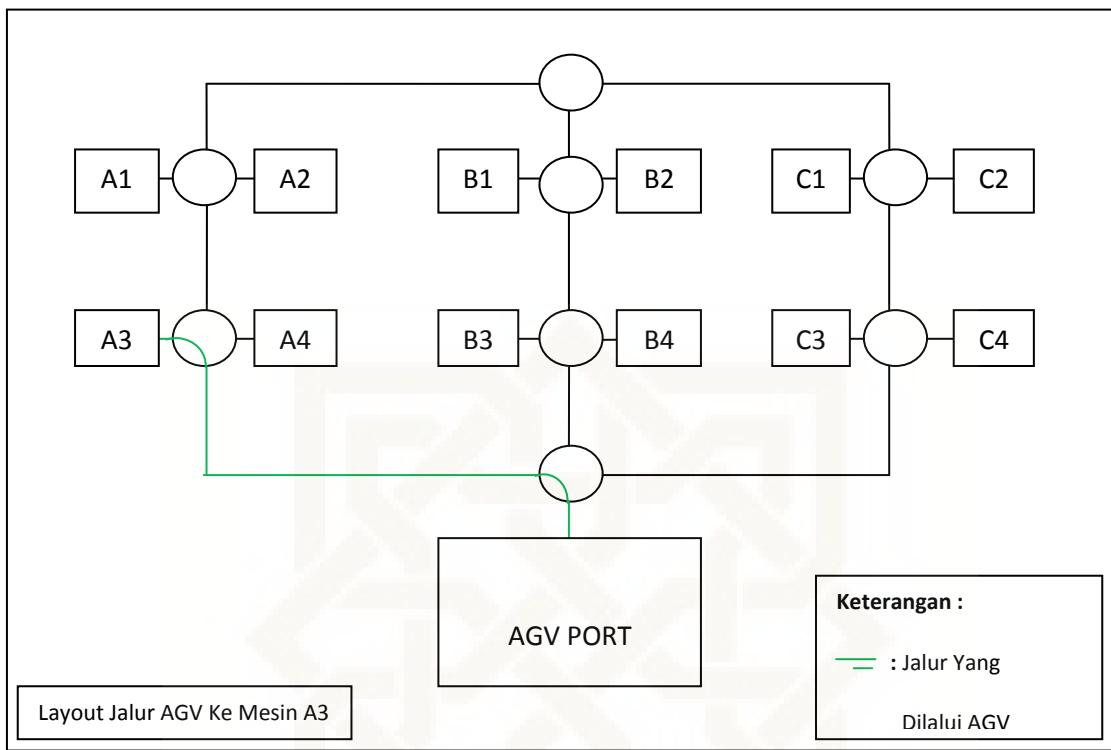
No.	Rute AGV	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8
1.	Rute <i>Plug</i> 1a (AGV Masuk Jalur)	0	<i>Idle</i>						
2.	Rute <i>Plug</i> 1b (AGV Menuju Mesin Press A1)	<i>Idle</i>	115	0	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
3.	Rute <i>Plug</i> 1c (AGV Menuju Mesin Press A2)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	21	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
4.	Rute <i>Plug</i> 1d (AGV Menuju	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	152	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	81	29

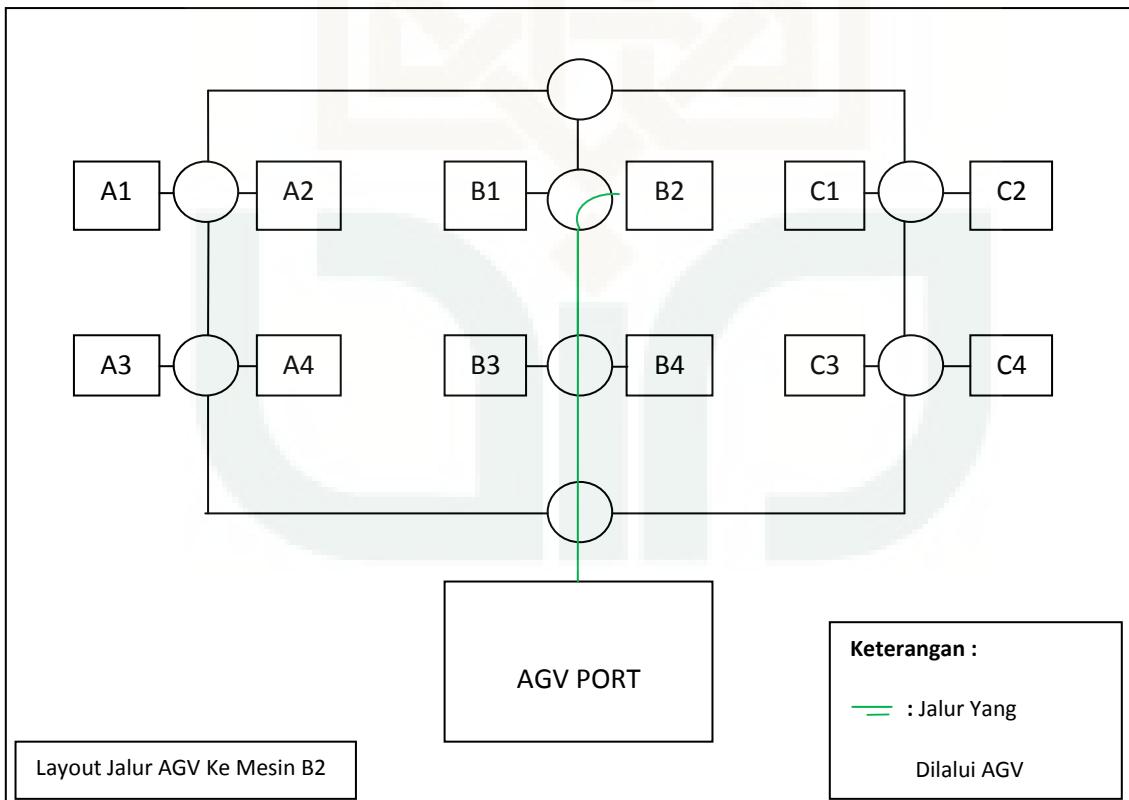
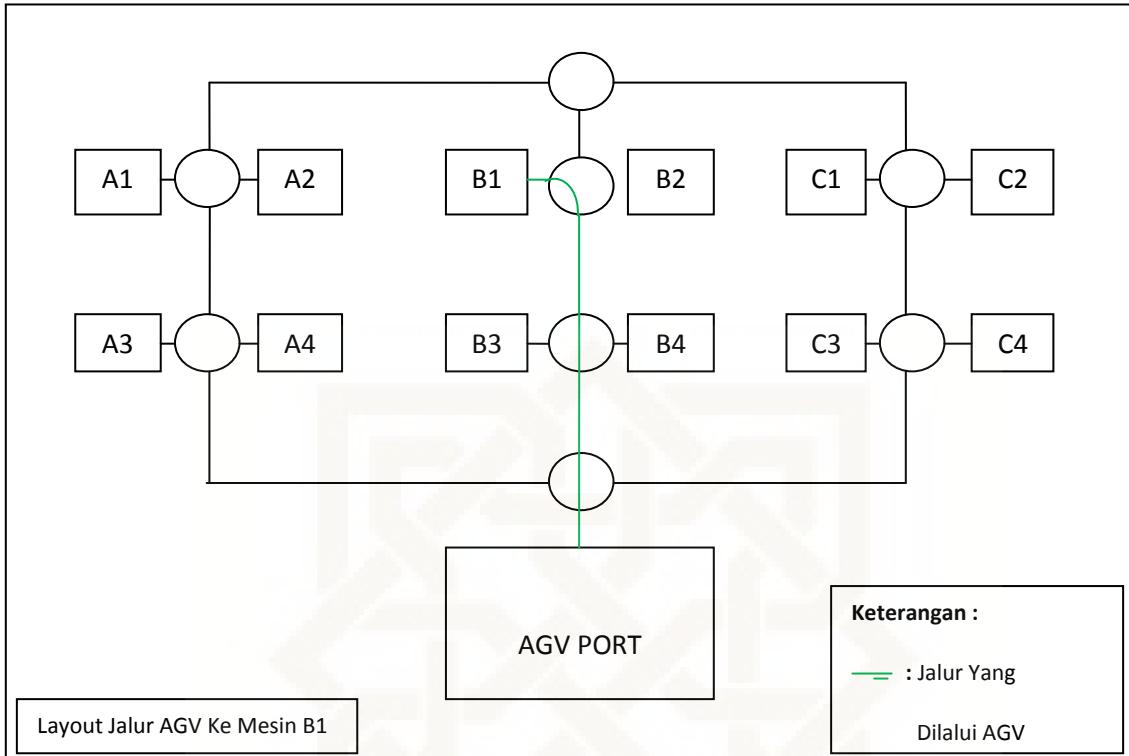
	Mesin Press C1)							
5.	Rute <i>Plug 1e</i> (AGV Menuju Mesin Press C2)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	24
6.	Rute <i>Plug 1f</i> (AGV Kembali Ke AGV Port)	79	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	130	81
Rute <i>Plug 1</i> Jalur AGV Port - A1 - A2 - C1 - C2 - AGV Port								
1.	Rute <i>Plug 2a</i> (AGV Masuk Jalur)	0	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
2.	Rute <i>Plug 2b</i> (AGV Menuju Mesin Press A3)	<i>Idle</i>	0	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
3.	Rute <i>Plug 2c</i> (AGV Menuju Mesin Press A4)	<i>Idle</i>	33	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
4.	Rute <i>Plug 2d</i> (AGV Menuju Mesin Press C3)	<i>Idle</i>	0	108	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	99	108
5.	Rute <i>Plug 2e</i> (AGV Menuju Mesin Press C4)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	35	<i>Idle</i>

6.	Rute <i>Plug 2f</i> (AGV Kembali Ke AGV Port)	79	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	83	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
Rute <i>Plug 2</i> Jalur AGV Port - A3 - A4 - C3 - C4 - AGV Port									
1.	Rute <i>Plug 3a</i> (AGV Masuk Jalur)	122	<i>Idle</i>						
2.	Rute <i>Plug 3b</i> (AGV Menuju Mesin Press B1)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	108	0	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
3.	Rute <i>Plug 3c</i> (AGV Menuju Mesin Press B2)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	30	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
4.	Rute <i>Plug 3d</i> (AGV Menuju Mesin Press B3)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	77	81	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
5.	Rute <i>Plug 3e</i> (AGV Menuju Mesin Press B4)	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	30	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
6.	Rute <i>Plug 3f</i> (AGV Kembali Ke AGV Port)	122	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	77	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>	<i>Idle</i>
Rute <i>Plug 3</i> Jalur AGV Port - B1 - B2 - B3 - B4 - AGV Port									

Lampiran 8. Layout Jalur AGV Dari AGV Port Ke Mesin Press







NB : Begitu Seterusnya hingga semua layout rute didapatkan

Lampiran 9. Kode Pemrograman Arduino Uno

Lampiran Program Arduino Uno Untuk 8 Unit Servo

```
#include <Servo.h>

/***Perancangan dan Pembuatan Rute Jalur AGV berbasis Arduino Uno dan Visual Basic 2010
Dengan Metode Saving Matrix***/\

Servo myservo1; //deklarasi identitas servo yang akan digunakan, harus konsisten digunakan
sesuai deklarasi

int Pos1=0; //deklarasi identitas posisi pin input dari servo yang nanti dihubungkan ke arduino
uno

Servo myservo2;

int Pos2=0;

Servo myservo3;

int Pos3=0;

Servo myservo4;

int Pos4=0;

Servo myservo5;

int Pos5=0;

Servo myservo6;

int Pos6=0;

Servo myservo7;

int Pos7=0;

Servo myservo8;

int Pos8=0;
```

```
int data[3] = {0,0,0}; //deklarasi data input yang akan digunakan pada saat servo belum bergerak

int pos = 0; //Integer Posisi awal dari 0 derajat

int value=0;

int flag=0;

int startUpPos;

int counter=0;

int berhentiValue=0;

int servoBusy=0;

int acakPos1=50; //Deklarasi untuk posisi derajat servo saat upright atau acak pada Servo 1, dan seterusnya

int acakPos2=60;

int acakPos3=70;

int acakPos4=80;

int acakPos5=90;

int acakPos6=100;

int acakPos7=110;

int acakPos8=120;

int awalPos1=50; //Deklarasi untuk posisi awal sebelum dilakukan gerakan pengacakan, nilai diisi sama seperti sebelumnya

int awalPos2=60;

int awalPos3=70;

int awalPos4=80;

int awalPos5=90;
```

```
int awalPos6=100;  
  
int awalPos7=110;  
  
int awalPos8=120;  
  
  
int resetPos1=0;      //Reset pos, digunakan untuk mereset semua servo ke posisi awal, biasanya  
0 derajat, tetapi memakai angka random untuk mengetahui perbedaanya  
  
int resetPos2=0;  
  
int resetPos3=0;  
  
int resetPos4=0;  
  
int resetPos5=0;  
  
int resetPos6=0;  
  
int resetPos7=0;  
  
int resetPos8=0;  
  
  
void setup()  
{  
    Serial.begin(9600);  
  
  
    myservo1.attach(2); // menempatkan servo di pin arduino nomer 2,3,4 dst....  
    myservo1.write(Pos1); // Logika identifikasi untuk menyingkronkan ke program visual basic 2010  
  
  
    myservo2.attach(3);  
    myservo2.write(Pos2);  
  
  
    myservo3.attach(4);
```

```
myservo3.write(Pos3);

myservo4.attach(5);
myservo4.write(Pos4);

myservo5.attach(6);
myservo5.write(Pos5);

myservo6.attach(7);
myservo6.write(Pos6);

myservo7.attach(8);
myservo7.write(Pos7);

myservo8.attach(9);
myservo8.write(Pos8);

}

void loop()
{
    if (Serial.available()){

        for(int i=0; i<4; i++) { data[i]=0; } //Posisi 0 derajat, derajat ke 4 dengan langkah i bebas lebih dari
        0 derajat.
```

```

int i=0;           //posisi awal 0 derajat

delay(100);        //lama gerakan servo untuk bergerak setelah menerima perintah
adalah 0,1 detik

while (Serial.available() > 0){

    data[i] = Serial.read() - 48;

    i++;

}

value= data[3];

pos = (100*data[0]) + (10*data[1]) + data[2]; //Inisial posisi dari 100 derajat keatas maka inisial
data di visual basic adalah 0, jika 10 derajat sampai 99 derajat maka inisialnya 1, jika 0 sampai 9
derajat adalah 2

servoMovement(value, pos);          //Servo bergerak saat digunakan, sehingga saat servo
satu berjalan, servo lain tidak dapat digunakan

}

}                                // Void Loop berakhir

```

```

void servoMovement (int activeServo, int servoPosition ) //pengaturan khusus untuk logika
gerakan-gerakan pada servo

{

// *****SERVO 1*****//

if (servoPosition==300 || servoPosition==200 ||activeServo==1 && servoBusy==0){ //Pernyataan
1 dimulai

servoBusy=1;

```

```
if (servoPosition==300) {Pos1=acakPos1;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1  
else if (servoPosition==200) {Pos1=resetPos1;} // perintah reset untuk servo satu  
else {Pos1=servoPosition;}
```

```
// ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//
```

```
// -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//
```

```
if (Pos1>awalPos1){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama  
    for( counter=awalPos1; counter<Pos1; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo  
        yang baru dijalankan dengan multi derajat  
        berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah  
        jalan  
        if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti  
            berapapun asal konsisten dengan visual basic nya  
            awalPos1=counter;  
            flag=1;  
            break;  
        }  
        myservo1.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru  
        delay(100); //lama respon 0,1 detik  
        servoBusy=1; //bergerak setelah 1 derajat pertama  
    }  
}
```

```
// ***** Pergerakan Servo 2 kedua *****//
```

```
// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----  
//  
else{  
for( counter=awalPos1; counter>Pos1; counter--){  
berhentiValue = Serial.read();  
if (berhentiValue == '9'){  
awalPos1=counter;  
flag=1;  
break;  
}  
myservo1.write(counter);  
delay(100);  
servoBusy=1;  
}  
}  
if (flag==0) {awalPos1=Pos1;}  
else {servoPosition=0;}  
flag=0;  
servoBusy=0;  
}  
  
// *****SERVO 2*****//
```

```

if (servoPosition==300 || servoPosition==200 || activeServo==2 && servoBusy==0){ //Pernyataan
1 dimulai

    servoBusy=1; //Servo bergerak

    if (servoPosition==300) {Pos2=acakPos2;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1
    else if (servoPosition==200) {Pos2=resetPos2;} // perintah reset untuk servo satu
    else {Pos2=servoPosition;}

    // ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//

    // -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//

    if (Pos2>awalPos2){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama

        for( counter=awalPos2; counter<Pos2; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo
        yang baru dijalankan dengan multi derajat

            berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah
            jalan

            if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti
            berapapun asal konsisten dengan visual basic nya

                awalPos2=counter;
                flag=1;
                break;
            }

            myservo2.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru
            delay(100); //lama respon 0,1 detik
            servoBusy=1; //bergerak setelah 1 derajat pertama
        }
    }
}

```

```

}

// ***** Pergerakan Servo 2 kedua *****/
// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----
// else{
  for( counter=awalPos2; counter>Pos2; counter--){
    berhentiValue = Serial.read();
    if (berhentiValue == '9'){
      awalPos2=counter;
      flag=1;
      break;
    }
    myservo2.write(counter);
    delay(100);
    servoBusy=1;
  }
  if (flag==0) {awalPos2=Pos2;}
  else {servoPosition=0;}
  flag=0;
  servoBusy=0;
}
// *****SERVO 3*****/

```

```

if (servoPosition==300 || servoPosition==200 || activeServo==3 && servoBusy==0){ //Pernyataan
1 dimulai

    servoBusy=1;

    if (servoPosition==300) {Pos3=acakPos3;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1
    else if (servoPosition==200) {Pos3=resetPos3;} // perintah reset untuk servo satu
    else {Pos3=servoPosition;}

// ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//


// -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//

if (Pos3>awalPos3){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama

    for( counter=awalPos3; counter<Pos3; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo
yang baru dijalankan dengan multi derajat

        berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah
jalan

        if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti
berapapun asal konsisten dengan visual basic nya

            awalPos3=counter;
            flag=1;
            break;
        }

        myservo3.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru
        delay(100); //lama respon 0,1 detik
        servoBusy=1; //bergerak setelah 1 derajat pertama
    }
}

```

```

    }

}

// ***** Pergerakan Servo 2 kedua *****//



// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----
//



else{

for( counter=awalPos3; counter>Pos3; counter--){

berhentiValue = Serial.read();

if (berhentiValue == '9'){

awalPos3=counter;

flag=1;

break;

}

myservo3.write(counter);

delay(100);

servoBusy=1;

}

}

if (flag==0) {awalPos3=Pos3; }

else {servoPosition=0; }

flag=0;

servoBusy=0;

}

```

```

// *****SERVO 4*****//

if (servoPosition==300 || servoPosition==200 || activeServo==4 && servoBusy==0){ //Pernyataan
1 dimulai

    servoBusy=1;

    if (servoPosition==300) {Pos4=acakPos4;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1
    else if (servoPosition==200) {Pos4=resetPos4;} // perintah reset untuk servo satu
    else {Pos4=servoPosition;}

// ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//


// -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//

if (Pos4>awalPos4){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama

    for( counter=awalPos4; counter<Pos4; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo
yang baru dijalankan dengan multi derajat

        berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah
jalan

        if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti
berapapun asal konsisten dengan visual basic nya

            awalPos4=counter;

            flag=1;

            break;

        }

        myservo4.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru
}

```

```

delay(100);           //lama respon 0,1 detik

servoBusy=1;          //bergerak setelah 1 derajat pertama

}

}

// *****Pergerakan Servo 2 kedua *****/

// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----
// 

else{

for( counter=awalPos4; counter>Pos4; counter--){

berhentiValue = Serial.read();

if (berhentiValue == '9'){

awalPos4=counter;

flag=1;

break;

}

myservo4.write(counter);

delay(100);

servoBusy=1;

}

}

if (flag==0) {awalPos4=Pos4;}

else {servoPosition=0; }

flag=0;

```

```

servoBusy=0;

}

// *****SERVO 5*****//

if (servoPosition==300 || servoPosition==200 || activeServo==5 && servoBusy==0){ //Pernyataan
1 dimulai

servoBusy=1;

if (servoPosition==300) {Pos5=acakPos5;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1
else if (servoPosition==200) {Pos5=resetPos5;} // perintah reset untuk servo satu
else {Pos5=servoPosition;}

// ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//


// -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//

if (Pos5>awalPos5){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama
    for( counter=awalPos5; counter<Pos5; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo
        yang baru dijalankan dengan multi derajat

        berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah
        jalan

        if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti
            berapapun asal konsisten dengan visual basic nya

            awalPos5=counter;
            flag=1;
            break;
        }
    }
}

```

```

myservo5.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru

delay(100);           //lama respon 0,1 detik

servoBusy=1;          //bergerak setelah 1 derajat pertama

}

}

// *****Pergerakan Servo 2 kedua *****/
// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----
// 

else{

for( counter=awalPos5; counter>Pos5; counter--){

berhentiValue = Serial.read();

if (berhentiValue == '9'){

awalPos5=counter;

flag=1;

break;

}

myservo5.write(counter);

delay(100);

servoBusy=1;

}

}

if (flag==0) {awalPos5=Pos5;}

else {servoPosition=0;}

```

```

flag=0;
servoBusy=0;
}

// *****SERVO 6*****//

if (servoPosition==300 || servoPosition==200 || activeServo==6 && servoBusy==0){ //Pernyataan
1 dimulai

servoBusy=1;

if (servoPosition==300) {Pos6=acakPos6;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1
else if (servoPosition==200) {Pos6=resetPos6;} // perintah reset untuk servo satu
else {Pos6=servoPosition;}

// ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//

// -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//

if (Pos6>awalPos6){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama
    for( counter=awalPos6; counter<Pos6; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo
        yang baru dijalankan dengan multi derajat
        berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah
        jalan
        if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti
            berapapun asal konsisten dengan visual basic nya
            awalPos6=counter;
            flag=1;
            break;
        }
    }
}

```

```

}

myservo6.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru

delay(100);           //lama respon 0,1 detik

servoBusy=1;          //bergerak setelah 1 derajat pertama

}

//


// *****Pergerakan Servo 2 kedua *****/


// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----
//



else{

for( counter=awalPos6; counter>Pos6; counter--){

berhentiValue = Serial.read();

if (berhentiValue == '9'){

awalPos6=counter;

flag=1;

break;

}

myservo6.write(counter);

delay(100);

servoBusy=1;

}

}

if (flag==0) {awalPos6=Pos6;

```

```
else {servoPosition=0;

flag=0;

servoBusy=0;

}

// *****SERVO 7*****//
```

```
if (servoPosition==300 || servoPosition==200 || activeServo==7 && servoBusy==0){ //Pernyataan  
1 dimulai
```

```
servoBusy=1;

if (servoPosition==300) {Pos7=acakPos7;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1

else if (servoPosition==200) {Pos7=resetPos7;} // perintah reset untuk servo satu

else {Pos7=servoPosition;}
```

```
// ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//
```

```
// -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//
```

```
if (Pos7>awalPos7){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama

for( counter=awalPos7; counter<Pos7; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo  
yang baru dijalankan dengan multi derajat

berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah  
jalan

if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti  
berapapun asal konsisten dengan visual basic nya

awalPos7=counter;

flag=1;
```

```

        break;

    }

myservo7.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru

delay(100);      //lama respon 0,1 detik

servoBusy=1;      //bergerak setelah 1 derajat pertama

}

}

// *****Pergerakan Servo 2 kedua *****//

// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----
// 

else{

for( counter=awalPos7; counter>Pos7; counter--){

berhentiValue = Serial.read();

if (berhentiValue == '9'){

awalPos7=counter;

flag=1;

break;

}

myservo7.write(counter);

delay(100);

servoBusy=1;

}

}

```

```

if (flag==0) {awalPos7=Pos7;}

else {servoPosition=0;

flag=0;

servoBusy=0;

}

// *****SERVO 8*****//


if (servoPosition==300 || servoPosition==200 || activeServo==8 && servoBusy==0){ //Pernyataan
1 dimulai

servoBusy=1;

if (servoPosition==300) {Pos8=acakPos8;} // perintah upright atau pengacakan untuk servo 1
else if (servoPosition==200) {Pos8=resetPos8;} // perintah reset untuk servo satu
else {Pos8=servoPosition;}


// ***** Pergerakan Servo 1 pertama *****//


// -----> Jika posisi trackbar servo baru lebih besar dari posisi yang lama dijalankan <-----//


if (Pos8>awalPos8){ // posisi pertama lebih besar dari posisi lama
    for( counter=awalPos8; counter<Pos8; counter++){ //pernyataan untuk logika gerakan servo
yang baru dijalankan dengan multi derajat
        berhentiValue = Serial.read(); //perintah stop untuk menghentikan gerakan servo ditengah
jalan
        if (berhentiValue == '9'){ // perintah stop, dengan ientitas angka 9, angka bisa iganti
berapapun asal konsisten dengan visual basic nya
            awalPos8=counter;
}
}
}

```

```

flag=1;

break;

}

myservo8.write(counter); //servo bergerak ke posisi baru

delay(100);           //lama respon 0,1 detik

servoBusy=1;          //bergerak setelah 1 derajat pertama

}

}

// ***** Pergerakan Servo 2 kedua *****

// -----> Jika posisi trackbar servo lama lebih besar dari posisi batu yang dijalankan <-----
// 

else{

for( counter=awalPos8; counter>Pos8; counter--){

berhentiValue = Serial.read();

if (berhentiValue == '9'){

awalPos8=counter;

flag=1;

break;

}

myservo8.write(counter);

delay(100);

servoBusy=1;

}

```

```
}

if (flag==0) {awalPos8=Pos8; }

else {servoPosition=0; }

flag=0;

servoBusy=0;

}

}

}
```



Lampiran 10. Kode Pemrograman Visual Basic 2010 Express

Lampiran Code Pemrograman Aplikasi Pengontrol Jalur AGV Di Visual Basic 2010 Express

```
Imports System.IO
Imports System.Data
Imports System.IO.Ports
Imports System.Data.OleDb
Imports System.Threading
Public Class Form1
    Shared _continue As Boolean
    Shared _serialPort As SerialPort
    Dim pos1 As Integer = 0
    Dim pos2 As Integer = 0
    Dim pos3 As Integer = 0
    Dim pos4 As Integer = 0
    Dim pos5 As Integer = 0
    Dim Pos6 As Integer = 0
    Dim Pos7 As Integer = 0
    Dim Pos8 As Integer = 0
    Dim lockStop As Integer = 0
    Dim lockAcakBtn As Integer = 0
    Dim lockResetbtn As Integer = 0
    Dim chrTest As Char

    Private Sub Form1_Load(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles MyBase.Load
        'TODO: This line of code loads data into the
        'DatabaseprodukIKPDataSet.SavingMatrix' table. You can move, or remove it, as
        'needed.
        Me.SavingMatrixTableAdapter.Fill(Me.DatabaseprodukIKPDataSet.SavingMatrix)
        SerialPort1.Close()
        SerialPort1.PortName = "COM3"
        SerialPort1.BaudRate = 9600
        SerialPort1.DataBits = 8
        SerialPort1.Parity = Parity.None
        SerialPort1.StopBits = StopBits.One
        SerialPort1.Handshake = Handshake.None
        SerialPort1.Encoding = System.Text.Encoding.Default
    End Sub

    Private Sub Button1_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles Button1.Click
        TrackBar1.Value = 50
        Label3.Text = 50
        TrackBar2.Value = 60
        Label6.Text = 60
        TrackBar3.Value = 70
        Label9.Text = 70
        TrackBar4.Value = 80
        Label12.Text = 80
        TrackBar5.Value = 90
        Label15.Text = 90
        TrackBar6.Value = 100
        Label18.Text = 100
    End Sub
```

```

        TrackBar7.Value = 110
        Label21.Text = 110
        TrackBar8.Value = 120
        Label24.Text = 120

        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 0 Then
            lockAcakBtn = 1
            Button1.Enabled = False
        End If

        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(300)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()
    End Sub

    Private Sub Button2_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button2.Click
        TrackBar1.Value = 0
        Label3.Text = 0
        TrackBar2.Value = 0
        Label6.Text = 0
        TrackBar3.Value = 0
        Label9.Text = 0
        TrackBar4.Value = 0
        Label12.Text = 0
        TrackBar5.Value = 0
        Label15.Text = 0
        TrackBar6.Value = 0
        Label18.Text = 0
        TrackBar7.Value = 0
        Label21.Text = 0
        TrackBar8.Value = 0
        Label24.Text = 0

        If lockStop = 1 Then
            lockStop = 0
            Button3.Enabled = True
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If

        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(200)
    End Sub

```

```

        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()
    End Sub
    Private Sub Button3_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button3.Click
        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write("9")
        SerialPort1.Close()
        If lockStop = 0 Then
            lockStop = 1
            Button3.Enabled = False
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub
    Private Sub TrackBar1_MouseUp(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar1.MouseUp

        If pos1 < 10 Then
            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(pos1)
            SerialPort1.Write(1)
            Thread.Sleep(500)
            SerialPort1.Close()

        ElseIf pos1 < 100 Then

            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(pos1)
            SerialPort1.Write(1)
            Thread.Sleep(500)
            SerialPort1.Close()

        Else

            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(pos1)
            SerialPort1.Write(1)
            Thread.Sleep(500)
            SerialPort1.Close()
        End If
    End Sub

    Private Sub TrackBar1_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar1.ValueChanged
        pos1 = CInt(TrackBar1.Value)

```

```

Label3.Text = pos1
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub
Private Sub TrackBar1_Scroll(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar1.Scroll
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub
Private Sub TrackBar1_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar1.Click
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub
Private Sub TrackBar2_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles TrackBar2.MouseUp
If pos2 < 10 Then
    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(pos2)
    SerialPort1.Write(2)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()

```

```

        ElseIf pos2 < 100 Then
            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(pos2)
            SerialPort1.Write(2)
            Thread.Sleep(500)
            SerialPort1.Close()

        Else
            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(pos2)
            SerialPort1.Write(2)
            Thread.Sleep(500)
            SerialPort1.Close()
        End If
    End Sub

    Private Sub TrackBar2_Scroll(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar2.Scroll
        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub

    Private Sub TrackBar2_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar2.ValueChanged
        pos2 = CInt(TrackBar2.Value)
        Label6.Text = pos2
        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub
    Private Sub TrackBar2_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar2.Click
        If lockStop = 1 Then

```

```

        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If
    If lockAcakBtn = 1 Then
        lockAcakBtn = 0
        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub

Private Sub TrackBar3_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles TrackBar3.MouseUp
If pos3 < 10 Then
    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(pos3)
    SerialPort1.Write(3)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()

ElseIf pos3 < 100 Then

    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(pos3)
    SerialPort1.Write(3)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()

Else

    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(pos3)
    SerialPort1.Write(3)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()
End If
End Sub

Private Sub TrackBar3_Scroll(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar3.Scroll
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If

```

```

        End If
    End Sub
    Private Sub TrackBar3_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar3.ValueChanged
        pos3 = CInt(TrackBar3.Value)
        Label9.Text = pos3
        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub
    Private Sub TrackBar3_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar3.Click
        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub
    Private Sub TrackBar4_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles TrackBar4.MouseUp
        If pos4 < 10 Then
            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(pos4)
            SerialPort1.Write(4)
            Thread.Sleep(500)
            SerialPort1.Close()
        ElseIf pos4 < 100 Then
            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(pos4)
            SerialPort1.Write(4)
            Thread.Sleep(500)
            SerialPort1.Close()
        Else

```

```

        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(pos4)
        SerialPort1.Write(4)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()
    End If
End Sub
Private Sub TrackBar4_Scroll(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar4.Scroll
    If lockStop = 1 Then
        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If
    If lockAcakBtn = 1 Then
        lockAcakBtn = 0
        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub
Private Sub TrackBar4_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar4.ValueChanged
    pos4 = CInt(TrackBar4.Value)
    Label12.Text = pos4
    If lockStop = 1 Then
        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If
    If lockAcakBtn = 1 Then
        lockAcakBtn = 0
        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub
Private Sub TrackBar4_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar4.Click
    If lockStop = 1 Then
        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If
    If lockAcakBtn = 1 Then
        lockAcakBtn = 0
        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub

```

```

Private Sub TrackBar5_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles TrackBar5.MouseUp
    If pos5 < 10 Then
        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(0)
        SerialPort1.Write(0)
        SerialPort1.Write(pos5)
        SerialPort1.Write(5)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()

    ElseIf pos5 < 100 Then

        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(0)
        SerialPort1.Write(pos5)
        SerialPort1.Write(5)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()

    Else

        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(pos5)
        SerialPort1.Write(5)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()
    End If
End Sub

Private Sub TrackBar5_Scroll(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar5.Scroll
    If lockStop = 1 Then
        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If
    If lockAcakBtn = 1 Then
        lockAcakBtn = 0
        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub

Private Sub TrackBar5_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar5.ValueChanged
    pos5 = CInt(TrackBar5.Value)
    Label15.Text = pos5
    If lockStop = 1 Then
        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If

```

```

If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub
Private Sub TrackBar5_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar5.Click
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub
Private Sub TrackBar6_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles TrackBar6.MouseUp
If Pos6 < 10 Then
    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(Pos6)
    SerialPort1.Write(6)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()

ElseIf Pos6 < 100 Then

    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(Pos6)
    SerialPort1.Write(6)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()

Else

    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(Pos6)
    SerialPort1.Write(6)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()
End If
End Sub

```

```

    Private Sub TrackBar6_Scroll(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar6.Scroll
        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub

    Private Sub TrackBar6_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar6.ValueChanged
        Pos6 = CInt(TrackBar6.Value)
        Label18.Text = Pos6
        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub

    Private Sub TrackBar6_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar6.Click
        If lockStop = 1 Then
            Button3.Enabled = True
            lockStop = 0
        End If
        If lockAcakBtn = 1 Then
            lockAcakBtn = 0
            Button1.Enabled = True
        End If
        If lockResetbtn = 1 Then
            lockResetbtn = 0
            Button2.Enabled = True
        End If
    End Sub

    Private Sub TrackBar7_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles TrackBar7.MouseUp
        If Pos7 < 10 Then
            SerialPort1.Open()
            SerialPort1.Write(0)
            SerialPort1.Write(0)

```

```

        SerialPort1.Write(Pos7)
        SerialPort1.Write(7)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()

    ElseIf Pos7 < 100 Then

        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(0)
        SerialPort1.Write(Pos7)
        SerialPort1.Write(7)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()

    Else

        SerialPort1.Open()
        SerialPort1.Write(Pos7)
        SerialPort1.Write(7)
        Thread.Sleep(500)
        SerialPort1.Close()
    End If
End Sub

Private Sub TrackBar7_Scroll(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar7.Scroll
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub
Private Sub TrackBar7_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar7.ValueChanged
Pos7 = CInt(TrackBar7.Value)
Label21.Text = Pos7
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub

```

```

End Sub
Private Sub TrackBar7_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar7.Click
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockResetbtn = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0
    Button1.Enabled = True
End If
If lockResetbtn = 1 Then
    lockResetbtn = 0
    Button2.Enabled = True
End If
End Sub

Private Sub TrackBar8_MouseUp(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.MouseEventArgs) Handles TrackBar8.MouseUp
If Pos8 < 10 Then
    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(Pos8)
    SerialPort1.Write(8)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()

ElseIf Pos8 < 100 Then

    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(0)
    SerialPort1.Write(Pos8)
    SerialPort1.Write(8)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()

Else

    SerialPort1.Open()
    SerialPort1.Write(Pos8)
    SerialPort1.Write(8)
    Thread.Sleep(500)
    SerialPort1.Close()
End If
End Sub

Private Sub TrackBar8_Scroll(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar8.Scroll
If lockStop = 1 Then
    Button3.Enabled = True
    lockStop = 0
End If
If lockAcakBtn = 1 Then
    lockAcakBtn = 0

```

```

        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub

Private Sub TrackBar8_ValueChanged(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles TrackBar8.ValueChanged
    Pos8 = CInt(TrackBar8.Value)
    Label24.Text = Pos8
    If lockStop = 1 Then
        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If
    If lockAcakBtn = 1 Then
        lockAcakBtn = 0
        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub
Private Sub TrackBar8_click(ByVal sender As Object, ByVal e As EventArgs)
Handles TrackBar8.Click
    If lockStop = 1 Then
        Button3.Enabled = True
        lockStop = 0
    End If
    If lockAcakBtn = 1 Then
        lockAcakBtn = 0
        Button1.Enabled = True
    End If
    If lockResetbtn = 1 Then
        lockResetbtn = 0
        Button2.Enabled = True
    End If
End Sub

Private Sub Button5_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button5.Click
    SavingMatrixBindingSource.AddNew()
End Sub

Private Sub Button9_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button9.Click
    Try
        SavingMatrixBindingSource.EndEdit()
        SavingMatrixTableAdapter.Update(DatabaseprodukIKPDataSet.SavingMatrix)
        MessageBox.Show("Sudah Tersimpan")
    Catch ex As Exception
        MessageBox.Show("Kesalahan Menyimpan, Coba Lagi!")
    End Try

```

```

End Sub

Private Sub Button7_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button7.Click
    SavingMatrixBindingSource.RemoveCurrent()
End Sub

Private Sub Button8_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button8.Click
    Me.Close()
End Sub
Private Sub Timer1_Tick(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Timer1.Tick
    Label39.Text = TimeOfDay
End Sub

Private Sub TextBox2_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox2.KeyPress
    If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
        MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True)
    End Sub

Private Sub TextBox3_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox3.KeyPress
    If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
        MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True)
    End Sub

Private Sub TextBox4_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox4.KeyPress
    If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
        MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True)
    End Sub

Private Sub TextBox5_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox5.KeyPress
    If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
        MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True)
    End Sub

Private Sub TextBox6_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox6.KeyPress
    If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
        MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True)
    End Sub

Private Sub TextBox7_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox7.KeyPress
    If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
        MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True)
    End Sub

Private Sub TextBox8_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox8.KeyPress

```

```
If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
    MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True
End Sub

Private Sub TextBox9_KeyPress(ByVal sender As Object, ByVal e As
System.Windows.Forms.KeyPressEventArgs) Handles TextBox9.KeyPress
    If Not ((e.KeyChar >= "0" And e.KeyChar <= "9") Or e.KeyChar = vbBack) Then
        MsgBox("Maaf Hanya Diisi Angka") 'e.Handled = True
    End Sub
End Class
```



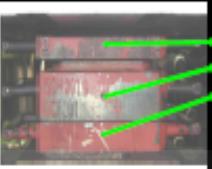
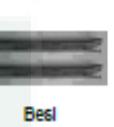
Lampiran 11. Data-Data Dari PT.Indokarlo Perkasa

STANDAR PRESS				REVISI	1																		
PRODUK	PART NUMBER	IMBODY-AP0030M-PR																					
	PART NAME	PLUG																					
	CUSTOMER P. NUMBER	JK 445021-5900																					
	BERAT(gr)	6,1	HS (JIS A)	60	+ 5 / - 5																		
MOLD	KODE MOLD	AP040																					
	JENIS :	WASTELESS																					
	CAVITY																						
	STD ACT	64	64																				
	CLEANING :	1520 CYCLE MAX																					
	MAC	JENIS : HPSM 350 TON																					
	NO. M/C	B120-B131																					
	ALAT BANTU	Air Gun	Release Agent																				
SETTING PARAMETER	No	Parameter			Std	+	-	Point Penting Alasan Point Penting - Untuk awal proses letakan material 480gr x 4 (untuk 3 shot) kemudian untuk proses selanjutnya letakan material 480gr x 4 (untuk 4 shot) - Cooling memakai cooling air SYMBOL Critical Point Quality Check Resiko NG Safety SAFETY EQUIPT <input checked="" type="checkbox"/> Sepatu safety <input checked="" type="checkbox"/> Sarung tangan <input checked="" type="checkbox"/> Ear plug <input checked="" type="checkbox"/> Apron tangan <input checked="" type="checkbox"/> Masker															
	1	TEMP. COOLER			75	5	5																
	2	TEMP.MOLD ATAS (°C)			145	5	5																
	3	TEMP.MOLD TENGAH (°C)			148	5	5																
	4	TEMP.MOLD BAWAH (°C)			150	5	5																
	5	CURING PRESS (Kg/cm²)			120	10	10																
	6	TRANSFER MOLD PRESS (Kg/cm²)			170	0	0																
	7	BUMPING (kN)			4																		
	8	CURING TIME (detik)			240																		
PROSES	SIKLUS PROSES (detik)																						
	No Urutan kerja	M	A	J	0	3	5	8	1	4	7	0	3	2	2	3	3	3	4	4			
	1 Unloading produk	105					0	9	9	9	8	8	7	7	7	8	9	2	8	8	1		
	2 Loading material	10					1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	3 Cek produk	16					1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	4 Slapkan material	15					1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	5 Mold menutup	10					1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	6 Transfer Molding+Bumping	70					1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	7 Curing	240					1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8 Mold membuka	10					1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
				Cycle time	445					Target Cycle/Jam	8,1												
PENTING	1) Untuk mold transfer, setting space wing dan stopper max 3mm 2) Partikel kode compound sama dan tidak kadaletas 3) Cek temperatur mold 3 kali per shift 4) Bila ada ketidaknormalan, laporin ke foreman								Note: - Mold tidak boleh dinaaskan sebelum suhu dan piston belum sama														
TRAINING	GRUP	NRP	NAMA		TANGGAL	PARAF		GRUP	NRP	NAMA		TANGGAL	PARAF										
	A							A															
	B							B															
C							C																

Dokumen Produk Plug

STANDAR PRESS				REVISI	4	VALID DATE	BERAT COMPOUND / PCS		CYCLE TIME / PCS												
PRODUK	PART NUMBER	IMBODY-CH0040M-PR					15.11.2011	15.589285714	GRAM	9.1964285714	DETIK										
	PART NAME	BUSH BOOT PIN					Prepared	Checked	Approved												
	CUSTOMER P. NUMBER	45132-166-0160					Ferdinand	Hendra	M.Yusuf H												
	BERAT(gr)	2.5	HS (JIS A)	60	+ 5 / - 5																
MOLD	KODE MOLD	DENAH CAVITY				REV  4	NO	Uraian revisi			Tanggal										
	CH007							Frekuensi life time mold			15.11.2011										
	JENIS :																				
	WASTELESS																				
CAVITY																					
STD ACT																					
56	56																				
CLEANING :																					
 900 CYCLE MAX																					
M/C	JENIS : HP5M 200 TON		W/C:																		
	NO. M/C		B121 , B122 , B124 , B131																		
ALAT BANTU	①		②	③	④	⑤															
	Release Agent	Air gun					SYMBOL	 Critical Point  Quality Check	 Resiko NG  Safety												
SETTING PARAMETER	No	Parameter				Std	+	-	Point Penting	Alasan Point Penting											
	1	Plate Cooling		70	5	5			1 Pakailah release menggunakan silicone agar dapat mempermudah pengambilan produk	1 Pengambilan produk mudah											
	2	TEMP.MOLD ATAS	(°C)	140	5	5			2 Untuk awal dan setelah istirahat masukan pengisian material seberat 872 gr(4shot) + 264 gr untuk port	2 Agar produk mengisi dan ok											
	3	TEMP.MOLD TENGAH	(°C)	146	5	5			3 Lalu untuk selanjutnya lakukan pengisian material seberat 872 gr(4shot) sampai setelah istirahat	3 Agar produk mengisi dan ok											
	4	TEMP.MOLD BAWAH	(°C)	160	5	5			4 Lakukan proses No. 2 kembali berulang-ulang.	4 Agar produk mengisi dan ok											
	5	Transfer Molding Press	(Kg/cm²)	180	10	10			5 Cooling memakai air	5 Panas pot dapat di kendalikan											
	6	Curing Press	(Kg/cm²)	150																	
	7	BUMPING	(Kali)	2 ~ 4																	
	8	CURING TIME	(detik)	240																	
PROSES	SIKLUS PROSES (detik)				0	3	6	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5
	No Urutan kerja	M	A	J	0	4	9	3	7	2	6	0	5	9	3	8	2	6	1	5	
	1	Unloading produk	185																		
	2	Loading material	10																		
	3	Cek produk	25																		
	4	Siapkan material	10																		
	5	Mold menutup	15																		
	6	Transfer Molding+Bumping	40																		
	7	Curing	240																		
	8	Mold membuka	25																		
	Cycle time	515		Target Cycle/Jam			7.0														

Dokumen Produk Push Boot Pin

KODE PRODUK	5CH0010				STANDARD PRESS	DIBUAT	DISETUJUI				
NAMA PRODUK	CAP BLEEDER (TRS)					Tgl	Tgl				
NOMOR PRODUK	009 Z51 011										
BERAT(gr)	0,5	H8 (JIS A)	60± 5								
KODE MOLD					PARAMETER PROSES						
CH001					1 TEMP.MOLD ATAS ("C)	176±5					
					2 TEMP.MOLD TENGAH ("C)	170±5					
					3 TEMP.MOLD BAWAH("C)	172±5					
					4 CURING PRESS (Kg/cm²)	80±10					
					5 TRANS.MOLD PRESS (Kg/cm²)	-					
					6 BUMPING (Kali)	2					
					7 CURING TIME (detik)	120					
					8 CYCLE TIME (detik)	240					
MOLD	ORI MOLD CAVITY			WAKTU PROSES (detik)							
	26	25	24	23	22	21	20	19	18		
	25	26	27	28	29	30					
	24	23	22	21	20	19					
	13	14	15	16	17	18					
	12	11	10	9	8	7					
1	2	3	4	5	6						
JENIS MOLD		TRANSFER			POINT PENTING						
CAVITY (PCS)		STD	36	ACT	36	1) Setting space antara wing dan stopper maximum 3 mm					
FREKWENSI CLEANING :		1150 Cycle Max			2) Cek code compound sesuai dan belum kadaluarsa						
KODE		A-1621			3) Cek temperature mold 3 kali/shift						
COMPOUND					4) Bila ada kelainan laporan ke foreman						
POT	Berat (gr)		Tebal (mm)		Cycle time	240	Target Cycle/Jam	15,0	Man Auto Jalan		
1	32+3-0		5								
2			0								
3			0								
4			0								
MMC		SD TONG SUNG-MESIN JIN,PANSTONE,SHING-CHAN			ALAT BANTU PROSES						
NOMOR MESIN		63A~69A, 63B~69B			①		②		③		
SUB MATTI		KODE	-	-	Alat bantu	①					
		JML	0	0	Safety	②					
		Berat	0	0	Quality check	③					
RELEASE AGENT		SILICON 1 : 75 ~ 100			Resiko thdp NG [no]						
POSISI MATERIAL					Alat bantu	①					
SAFETY EQUIP.		<input checked="" type="checkbox"/> Sarung tangan kain <input checked="" type="checkbox"/> Sarung tangan karet <input checked="" type="checkbox"/> Masker <input checked="" type="checkbox"/> Ear Plug			No	Uraian revisi	TGL	Perbaik	Perbaik	Perbaik	
								Tanggal	Inter	Tanggal	Inter
					0	Format baru	03/04/08				
					1	Cycle & Curing Time	23/04/08				
					A	Cycle time, Target cycle/jam	29/04/08				

Dokumen Produk Cap Bleeder

STANDAR PRESS						REVISI	0	VALID DATE	CHANGE NUMBER	P/N NUMBER	BLW										
PRODUK	PART NUMBER	IMVRIP-YH0430M-PR																			
	PART NAME	DAMPER 1																			
	CUSTOMER P. NUMBER	5D9 E531600																			
	BERAT(gr)	53.8	HS (JIS A)	80	+ 5	- 5															
MOLD	KODE MOLD	DENAH CAVITY																			
	YH037																				
	JENIS :	64	63	62	61	60	59	58	57												
	TRANSFER	49	50	51	52	53	54	55	56												
	CAVITY	48	47	46	45	44	43	42	41												
	STD ACT	33	34	35	36	37	38	39	40												
	64	32	31	30	29	28	27	26	25												
	CLEANING :	17	18	19	20	21	22	23	24												
	- CYCLE MAX	16	15	14	13	12	11	10	9												
		1	2	3	4	5	6	7	8												
M/C	JENIS : 200 TONS PANSTONE ALL,TUNG-YU HPSM, W/C: NO. M/C 22A,22B,35A~36A,35B~36B,70A~81A,70B~81B,83A~84A,83B~84B																				
ALAT BANTU	1) Air Gun	2) Release Agent	3) Jig unloading dan Pasang metal	4) Nampan kayu	5) Kertas Koran																
SETTING PARAMETER	No	Parameter				Std	+	-	Point Penting				Alasan Point Penting								
	1 TEMP.MOLD ATAS	(^C)				175	5	5													
	2 TEMP.MOLD TENGAH	(^C)				153	5	5													
	3 TEMP.MOLD BAWAH	(^C)				155	5	5													
	4 CURING PRESS	(Kg/cm²)				100	10	10													
	5 TRANSFER MOLD PRESS	(Kg/cm²)				150	10	10													
	6 BUMPING	(Kali)				4															
	7 CURING TIME	(detik)				360															
	SIKLUS PROSES (detik)																				
	No Urutan kerja	M	A	J	0	4	8	1	1	2	2	2	3	4	4	4	5	5	6		
1 Unloading produk	100			0	0	0	2	6	0	4	8	2	6	0	4	8	2	6			
2 Loading material	45			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3 Cek produk	20																				
4 Siapkan material	15																				
5 Mold menutup	15																				
6 Transfer Molding+Bumping	70																				
7 Curing	360																				
8 Mold membuka	10																				
Cycle time	600				Target Cycle/Jam				6.0												
PENTING	1) Untuk mold transfer, setting space wing dan stopper max 3mm 2) Pastikan kode compound sama dan tidak kadaluarsa 3) Cek temperatur mold 3 kali per shift 4) Bila ada ketidaknormalan, laporan ke foreman																				
TRAINING	GROUP	Nama	Tgl	Nama	Tgl	Nama	Tgl	Nama	Tgl	Nama	Tgl	Nama	Tgl	Nama	Tgl						
	A																				
	B																				
	C																				

Dokumen Produk Damper

